

**STRATEGI *MEDIA RELATIONS* BKKBN RIAU DALAM  
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM BANGGA KENCANA  
PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halalcipta milik UIN



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**HAMID SYAHPUTRA**  
NIM. 11543102155

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## JUDUL

### STRATEGI MEDIA RELATIONS BKKBN RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM BANGGA KENCANA PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)

Disusun Oleh :

NAMA : HAMID SYAHPUTRA

NIM : 11543102155

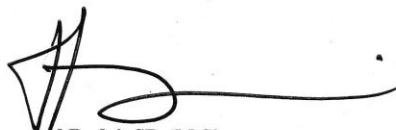
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 28 Desember 2022

Pembimbing,



Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP.19680607 200701 1 047

Ketua Prodi



Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si  
NIP.19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hamid Syahputra  
NIM : 11543102155  
Judul : Strategi Media Relations BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 02 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Januari 2023



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji III,

Usman, M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos.M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Mardiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

d. Pengumpulan karya ilmiah merupakan persyaratan penerimaan, penerimaan, penerimaan karya ilmiah, penyusunan karya atau ujiannya suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 H



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hamid Syahputra  
 NIM : 11543102155  
 Judul : Strategi Media Relations BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangsa Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 18 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Februari 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Intan Kemala, M.S.i**  
 NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

**Febby Amelia Trisakti, M.S.i**  
 NIP. 19940213 201903 2 015







UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 26 Desember 2022

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Hamid Syahputra**, NIM: **11543102155** dengan judul "**Strategi Media Relations BKKBN Riau Dalam Mensosisialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS)**". Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,  
Pembimbing

**Artis, S.Ag., M.I.Kom**  
NIP. 19680607 200701 1 047

## ABSTRAK

**Hamid Syahputra**

**Ilmu Komunikasi**

### **Strategi *Media Relations* BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS).**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh BKKBN Provinsi Riau dalam membangun keluarga Indonesia yang sehat dan terarah, menstabilkan angka kelahiran dan mengatur jarak kelahiran dengan cara mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur menggunakan strategi *media relations* BKKBN Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala humas, koordinator umum dan humas, penata KKB ahli muda selaku sub-humas dan bagian bidang Advokasi dan KIE BKKBN Provinsi Riau, koordinator advokasi dan KIE.

Hasil penelitian menjelaskan strategi *media relations* yaitu mengelola relasi dengan menjalin relasi sekitar  $\leq 100$  media massa di Provinsi Riau dengan terbentuknya Ikatan Penulis Keluarga Berencana (IPKB), Mengembangkan strategi melalui media cetak, penyiaran, serta media online (internet), dan mengembangkan jaringan dengan mengajak media massa berdiskusi dalam rangka menjadi bagian dari diskusi guna menjawab permasalahan yang ada dimasyarakat. Lalu, BKKBN mengimplementasikan berbagai bentuk *media relations* yaitu, *Press Conference, Press Tour, Press Briefing, Press Reception, Press Gathering*.

**Kata Kunci:** Strategi, Media Relation, mensosialisasikan, Bangga Kencana, PUS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

**Name : Hamid Syahputra**  
**Department : Communication**  
**Title : Riau BKKBN Media Relations Strategy in Socializing Bangga Kencana Program to Fertile Age Couples (FAC).**

This study aims to describe the efforts made by BKKBN Riau Province in building a healthy and purposeful Indonesian family, stabilizing birth rates and regulating birth spacing by socializing the Bangga Kencana Program for Fertile Age Couple use the Riau BKKBN media relations strategy. The research method used is a qualitative approach with data collection procedures by observation, interviews and documentation. The informants included the head of public relations, general and public relations sub-coordinators, young expert KKB administrators as sub-public relations and the Advocacy and KIE BKKBN division of Riau Province, advocacy coordinators and KIE.

The results of the study explain the media relations strategy, namely managing relations by establishing relations with around  $\leq 100$  mass media in Riau Province with the formation of Ikatan Penulis Keluarga Berencana (IPKB), developing strategies through print, broadcasting, and online media (internet), and developing networks by invite the mass media do discuss in order to be part of solution to answer problems that exist in society. Then, BKKBN implements various forms of media relations that is *Press Conference, Press Tour, Press Briefing, Press Reception, Press Gathering*.

**Keywords: Strategy, Media Relations, Socializing, Bangga Kencana, FAC.**





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencahkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya yang banyak sekali kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan **Allahumma Sholli ‘ala Muhammad Wa ‘ala Ali Syaidinaa Muhammad** mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershalawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafaat. *Amin ya Rabbal ‘Alamiin*.

Skripsi ini berjudul “Strategi *Media Relations* BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS)” merupakan suatu karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKOM) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan Skripsi ini tentunya terdapat kesalahan-kesalahan dalam hal penulisan dan sebagainya, oleh karena itu kritik dan saran dari saudara/i pembaca sangat penulis perlukan dalam rangka mewujudkan suatu pembelajaran yang lebih baik lagi.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa didalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan do’a dan restunya yaitu teristimewa kepada kedua orang tua Ibunda Ermawati dan Ayahanda Abrar yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik. Dan untuk seluruh keluarga besar penulis ucapkan *Jazakumullah Khairan* atas cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini *Inshallah* dengan baik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dan sebagai penutup, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan bantuan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini yaitu:

- a. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, Ma. selaku Rektor Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bapak Dr. Hj Helmiati, M. Ag, Dr. H. Maud Zein, M. Pd, dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku wakil Rektor I, II, dan III universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Bapak Dr. Masduki M. Ag, Dr Toni Hartono, M. Si, dan Dr. H. Arwan, M. Ag, selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- e. Bapak Dr. Muhammad, S. Pd, M. Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Artis, S. Ag, M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- f. Ibu Intan Kemala, M. Si selaku Pembimbing Akademik (PA).
- g. Bapak Artis, S. Ag, M.I.Kom selaku pembimbing serta orang tua kedua di kampus yang telah membantu penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
- h. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
- i. Pimpinan dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis dalam mencari dan mengumpulkan literatur yang diperlukan terkait dengan skripsi yang di kaji.

Terimakasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang turut men-support dalam penelitian skripsi ini sampai selesai.

Kepada teman terbaik ku Annisa Septia Fitri, S. Pd, yang telah memberi dukungan, motivasi, serta bantuan yang menjadikan penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Seluruh teman Public Relations D Angkatan 15 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan membantu mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

m. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi saudara/I pembaca dan dapat dijadikan *Mukaranah* atau study komparasi bagi dunia akademisi dalam membahas penelitian yang sejenis. *Aamiin*.

Pekanbaru, 23 Desember 2022

Hamid Syahputra

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dan Hak Ilmiah UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Ruang Lingkup Kajian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	14
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	29
D. Informan Penenelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Validasi Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Lokasi Penelitian.....	34
B. Letak Geografis.....	43
C. Struktur Organisasi.....	44
D. Visi Misi.....	45
E. Nilai BKKBN.....	45
F. Uraian Kegiatan .....	45

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembasan.....	57

**BAB VI PENUTUP**

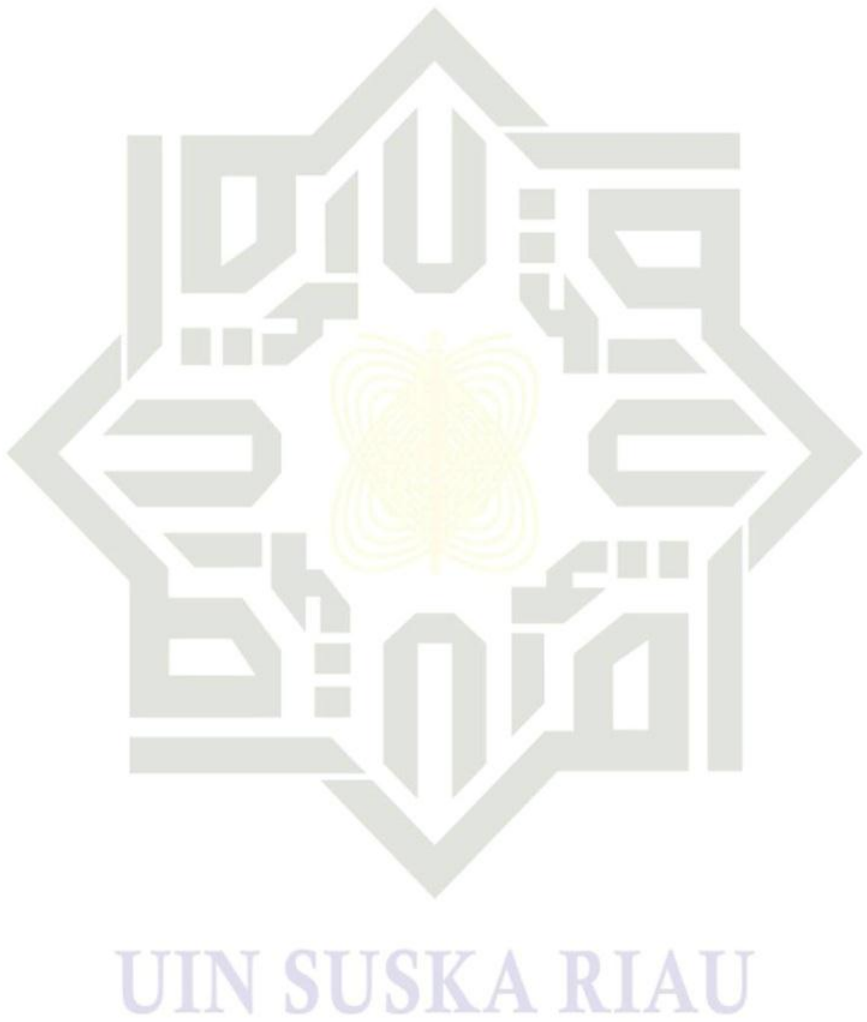
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

5.1	Tabel Media Massa yang Menjalin Media Relations .....	65
-----	---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1.1** Informasi laju pertumbuhan penduduk Indonesia Provinsi Riau ..... 3

**Gambar 1.2** PUS usia 15-49 menurut jumlah dan umur Provinsi Riau ... 4

**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Pikir Strategi Media Relation BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS) ..... 28

**Gambar 4.1** Letak Geografis BKKBN Provinsi Riau ..... 43

**Gambar 4.2** Struktur Organisasi BKKBN ..... 44

**Gambar 5.1** Pertemuan Koordinasi Tingkat Provinsi dan Kabupaten Dalam Upaya Intensifikasi Pelayanan KB di Faxes Provinsi Riau ..... 56

**Gambar 5.2** Kampung KB Gadis menerima kunjungan dari 34 BKKBN seluruh Provinsi di Indonesia ..... 58

**Gambar 5.3** BKKBN Riau Lakukan Penandatanganan Pakta Integritas dan Perjanjian Kinerja ..... 60

**Gambar 5.4** BKKBN Riau Latih 35 anggota Tim Media Kreatif Pintar Menulis Berita ..... 62

**Gambar 5.5** Team KIE BKKBN Riau Satu Jam Bersama Ojek Online (SAJOJO) ..... 71

**Gambar 5.6** Group Tim Media dan Wartawan ..... 72

**Gambar 5.7** Akun Website BKKBN Provinsi Riau ..... 76

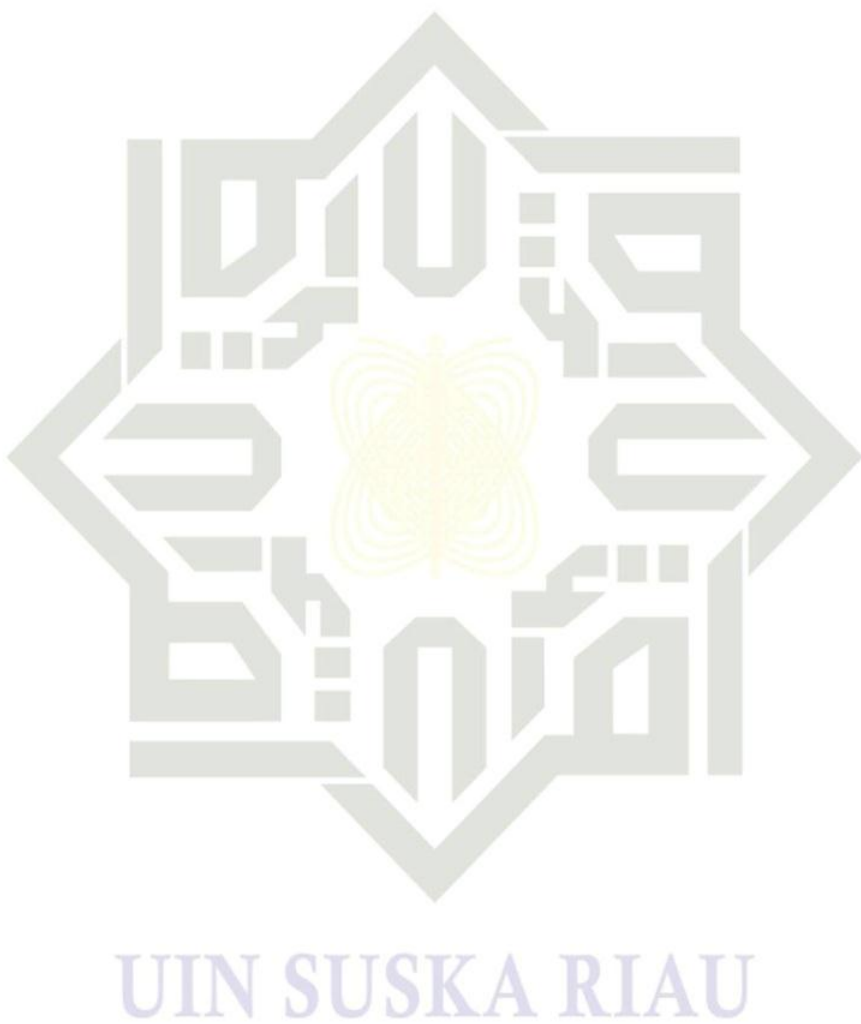
**Gambar 5.8** Akun Youtube BKKBN Provinsi Riau ..... 77

**Gambar 5.9** Akun Instagram BKKBN Provinsi Riau ..... 78

**Gambar 5.10** Akun Facebook BKKBN Provinsi Riau ..... 79

**Gambar 5.11** Akun Twitter BKKBN Provinsi Riau ..... 80

**Gambar 5.12** @BKKBNofficial “sabar, kalau perlu berhenti sebentar. Segala hal ada prosesnya ..... 81



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Media Relations* merupakan bagian dari *Public Relations* eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi<sup>1</sup>. *Media relations* menjadi kunci untuk mengoptimalkan pesan perusahaan dengan pihak di luar perusahaan (eksternal) seperti masyarakat, pengguna hingga dunia internasional maupun pihak di dalam perusahaan (internal) seperti Pemerintah dan pihak terkait lainnya<sup>2</sup>. Peran *Media Relation* sangat diperlakukan oleh BKKBN Riau yang bertujuan untuk memperoleh publisitas seluas mungkin, pemberitaan media mengenai hal-hal yang menguntungkan lembaga, melengkapi data atau informasi organisasi secara tepat serta mewujudkan hubungan yang stabil dan berkelanjutan.

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan suatu lembaga pemerintah non departemen yang berkedudukan langsung dibawah Presiden yang menangani bidang keluarga berencana, kependudukan, meningkatkan perlindungan dan pemenuhan hak-hak keluarga serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi, dan lain sebagainya<sup>3</sup>. Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN No 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BKKBN Tahun 2020-2024, pada akhir tahun 2019 BKKBN mengemas dan memperkenalkan istilah Program KKBPK menjadi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana atau yang disingkat menjadi Bangsa Kencana. Perubahan nama dari KKBPK

<sup>1</sup> Yosol Irianta, 2005, *Media Relations*, Bandung : Simbiosis Rekatma Media, hal, 32.

<sup>2</sup> Iswandi Syahputra, 2018, Strategi Media Relations Perusahaan Pertambangan Timah dan Agenda Setting Media di Bangka Belitung, *Jurnal Kajian Komuniaksi*, Vol 6, No 1, hal. 92.

<sup>3</sup> Jim Briand Kolianan, dkk., 2016, Strategi Media Relations Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana (Kb) Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Provinsi NTT, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 6, No 1, hal 52.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjadi Bangsa Kencana tersebut bertujuan untuk memudahkan penyebutan program, yang seringkali agak sulit untuk diucapkan. Peletakan kata Pembangunan Keluarga di depan menunjukkan bahwa BKKBN merupakan lembaga yang ingin memberikan manfaat kepada seluruh keluarga Indonesia<sup>4</sup>.

BKKBN Riau menjalankan Program Bangsa Kencana melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam masyarakat. KIE merupakan suatu upaya perubahan sosial yang diorganisasikan dengan baik oleh sekelompok orang (*change agent*) sebagai komunikator dalam jangka pendek maupun panjang dengan tujuan untuk mengubah, mengganti, atau memperkenalkan ide-ide, gagasan, kepercayaan, atau perilaku kepada sekelompok orang (*target adopter*) atau komunitas. KIE dilakukan sebagai sebuah proses penyampaian isi pesan program Keluarga Berencana (KB) dari pengelola dan pelaksana program kependudukan dalam hal ini BKKBN kepada keluarga dan masyarakat, terutama bagi Pasangan Usia Subur (PUS) yang sudah ber-KB maupun yang belum ber-KB untuk diketahui, dimanfaatkan dan mendapatkan tanggapan, yang didasarkan pada data dan fakta tentang program KB<sup>5</sup>.

PUS adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun atau pasangan suami istri yang istri berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid<sup>6</sup>. Pada masa ini pasangan usia subur harus dapat menjaga dan memanfaatkan kesehatan reproduksinya, dan sangat mudah memperoleh keturunan sehingga memerlukan adanya pengaturan kesuburan (fertilitas). Pasangan usia subur di upayakan mampu

<sup>4</sup> Nurani Ajeng Utami, dkk., 2020, "Peran Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dalam Mewujudkan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan Dan Keluarga Berencana "BANGGA KENCANA" (Studi di BKKBN Provinsi Jawa Tengah), *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*, hal. 138.

<sup>5</sup> Greity Juvita Wowiling, dkk., Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) Sebagai Bentuk Sosialisasi Program Keluarga Berencana (KB) Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanae Manado, *Journal "Aria Diurna"* Vol IV No 1, 2015, Hal 1-2.

<sup>6</sup> Dewi Pratiwi Kasmara, dkk., Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Pada Pasangan Usia Subur (PUS), *Jurnal Ebima*, VOL 3, No 2, 2022, Hal 3.



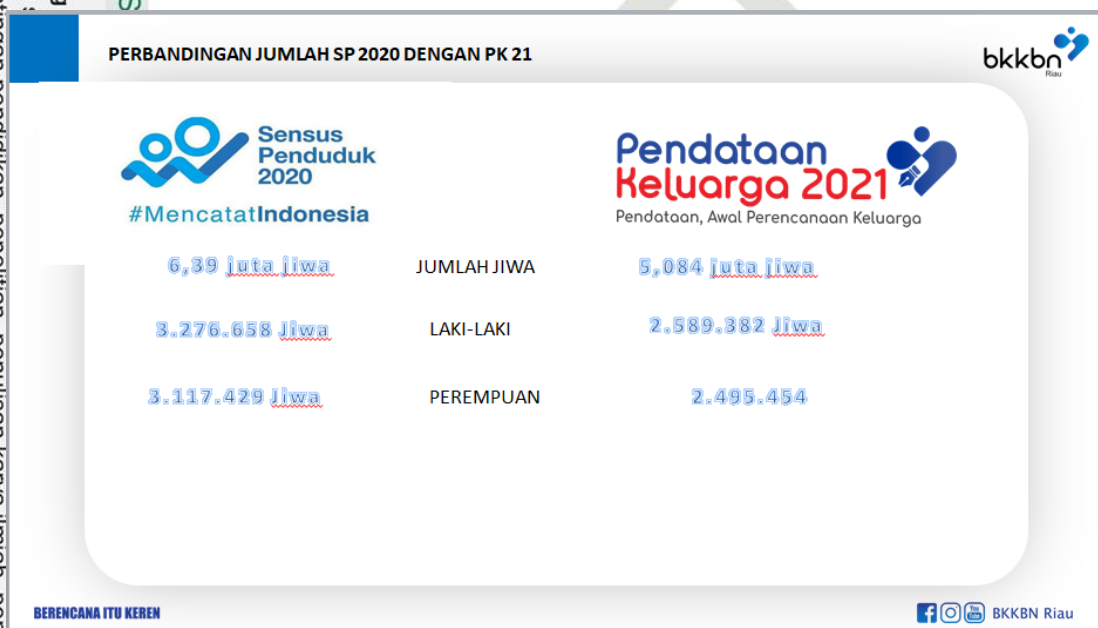
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Handicap Ditinggalkan Ujung-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Haccetamlik UIN S  
 Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

menekan angka kelahiran dengan metode keluarga berencana (KB)<sup>7</sup>. Hal ini diharapkan agar laju pertumbuhan penduduk di Indonesia terutama di Provinsi Riau dapat stabil dan penduduk di provinsi Riau mendapatkan kehidupan yang lebih berkualitas. Berikut informasi laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang ada di Provinsi Riau :

**Gambar 1.1 Informasi laju pertumbuhan penduduk indonesia Provinsi Riau**



Dari gambar 1.1 di atas dapat kita lihat bahwa terjadi perlambatan laju pertumbuhan Sensus Penduduk 2020 jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk Pendataan Keluarga 2021, dalam hal ini telah tercatat perbandingan jumlah SP 2020 dengan PK 21 sebagai berikut : Jumlah jiwa 6,39 juta jiwa menjadi 5,084 juta jiwa, laki-laki 3,276,658 jiwa menjadi 2,589,382 jiwa, perempuan 3,117,429 jiwa menjadi 2,495,454 jiwa.

<sup>7</sup> Suska santikasari, 2019, "Hubungan Sumber Informasi Dengan Pemakaian Kontrasepsi Di Kelurahan Merak Tangerang", *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences*, Vol 10, No. 01, hal. 75.



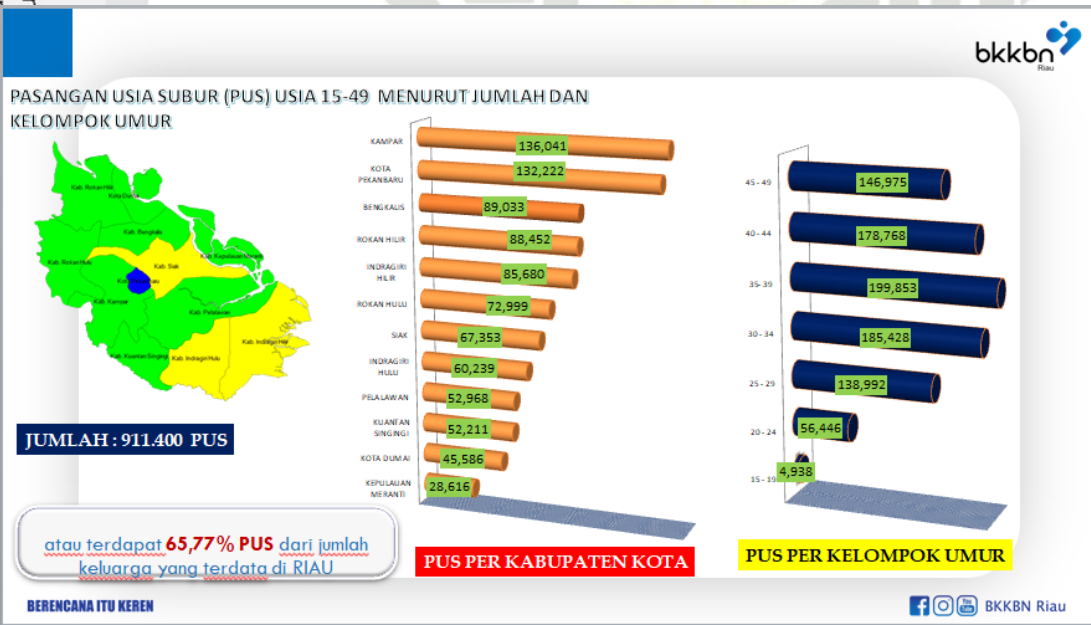


Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.  
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis melakukan wawancara di BKKBN Riau dengan ibu Tresnawati selaku Koordinator KIE BKKBN Riau pada 10 April 2022. Dalam wawancaranya ibu Tresnawati mengatakan: “Program bangga kencana juga sangat memperhatikan pasangan usia subur untuk saat ini karena angka kelahiran yang meningkat dari tahun ke tahun. Perlu diperhatikan bahwa dengan adanya program ini bisa membantu masyarakat menstabilkan angka kelahiran dengan mengatur jarak kelahiran dari anak pertama ke yang ke dua sehingga tingkat pertumbuhan penduduk menjadi stabil dan anak juga terhindar dari kemiskinan, gizi anak yg tidak tercukupi dll”<sup>8</sup>.

Angka kelahiran TFR (*Total Fertility Rate*) menjadi *Point* utama dari program bangga kencana dengan ngatur jarak kelahiran pada pertumbuhan penduduk Provinsi Riau khususnya pada pasangan usia subur (PUS). Berikut informasi pasangan usia subur (PUS) usia 15-49 menurut jumlah dan kelompok umur yang ada di BKKBN Provinsi Riau :

**Gambar 1.2 PUS usia 15-49 menurut jumlah dan umur Provinsi Riau**



<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan dengan ibu Tresnawati selaku Koordinator KIE BKKBN Riau, (10 April 2022)





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diinangrindang-Undang.  
1. Dilarang mengutip, sebaga Data atau Seluruh karya tulis ini ta ora mencantumkan dan mevelokasurner:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari gambar 1.2 di atas dapat kita lihat bahwa pasangan usia subur (PUS) usia berumur 15-49 tahun berjumlah 911,400 PUS atau terdapat 65,77% PUS dari jumlah keluarga yang terdaftar di Provinsi Riau. Jumlah tersebut meliputi PUS 12 Kabupaten Kota yang terdapat di Pekanbaru 136,041 PUS, Kota Pekanbaru 132,222 PUS, Bengkalis 89,033 PUS, Rokan Hilir 88,452 PUS, Indragiri Hilir 85,680 PUS, Rokan Hulu 72,999 PUS, Siak 67,353 PUS, Indragiri Hulu 60,239 PUS, Pelalawan 52,968 PUS, Kuantan Singingi 52,211 PUS, Kota Dumai 45,586 PUS dan Kepulauan Meranti 28,616 PUS. Dan juga meliputi per kelompok umur dari seluruh Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Riau yang terdiri dari umur 15-19 tahun 4,938 PUS, umur 20-24 tahun 446 PUS, umur 25-29 tahun 138,992 PUS, umur 30-34 tahun 185,428 PUS, umur 35-39 tahun 199,853 PUS, umur 40-44 tahun 178,768 PUS, umur 45-49 tahun 16,975 PUS.

Penulis melakukan wawancara di BKKBN Riau dengan ibu Tresnawati, S.Sos, selaku Koordinator KIE BKKBN Riau pada 02 Juni 2022 tentang sejauh mana BKKBN Riau menggunakan strategi *media relation*. Dalam wawancara itu ibu Tresnawati mengatakan: “BKKBN dalam strategi ini sudah berada dalam kategori 80% penggunaan media dalam keseluruhan kegiatan ataupun program yang telah dijalankan. Selain kita punya Ikatan Penulis Keluarga Berencana (IPKB) kemudian kita juga dikantor sendiri juga ada Tim Media Kreatif penyebar luasan informasi program bangsa kencana. Sehingga apapun berita harus masuk ke media terutama media sosial yang BKKBN punya sendiri”<sup>9</sup>.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui gambaran bagaimana strategi *media relation* yang dijalankan oleh humas BKKBN di Pemerintahan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan dan menyajikan transparansi

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan dengan ibu Tresnawati selaku Koordinator KIE BKKBN Riau, (02 Juni 2022)





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun<sup>13</sup>.

## C. Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka ruang lingkup penelitian yang diteliti pada penelitian ini hanya membahas bagaimana Strategi *Media Relations* BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS).

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah sebagai berikut: “Bagaimana Strategi *Media Relations* BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS)?”

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi *Media Relations* BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS).

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Secara Akademis

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya mengenai Strategi *Media Relations*

<sup>13</sup> Saftri, 2020, “Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kelurahan Kenali Asam Bawah”, *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, Vol 2, No.1, hal. 21.





©Himpunan Mahasiswa Pendidikan UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Harjo Diliindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS).

Secara praktisi

Melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi dan masukan mengenai Strategi *Media Relations* BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS).

### Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Berisikan tentang gambaran umum mengenai BKKBN Riau

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang hasil dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Sebagai pedoman maupun petunjuk dalam melakukan penelitian ini penulis memandang penelitian terdahulu yang jika dilihat dari segi isi maupun judul memiliki beberapa persamaan dan menjadikan panduan terhadap skripsi yang akan dibuat oleh penulis karna melihat ada suatu keterkaitan antara permasalahan terdahulu seperti:

Peneliti Susi Yanti, dengan judul Strategi Media Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Kabupaten Madiun. Hasil penelitian menjelaskan strategi media relations adalah Mengelola Relasi yang mana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Madiun telah menjalin relasi sekitar 75 media di Kabupaten Madiun, tidak hanya tim media namun seluruh anggota pegawai menjalankan tugas dalam menjalin hubungan baik dengan pihak wartawan. Kedua Mengembangkan Strategi Youtube, Instagram, Facebook, dan website resmi Pemerintah Kabupaten Madiun. Instagram dan Youtube inilah yang memiliki pengaruh besar dari penyebaran informasi di Kabupaten Madiun. Ketiga Mengembangkan Jaringan di era disrupsi digital ini Diskominfo Kabupaten Madiun menggandeng 13 pegiat media sosial untuk bekerjasama dalam penyebaran informasi. Tidak hanya itu Diskominfo Kabupaten Madiun mengimplementasikan berbagai bentuk media relations yang yaitu Press Conference, Press Receptions, Press Briefing, Press Gathering, Press Gathering, Press Release dan Press Tour<sup>14</sup>. Persamaan penelitian yang digunakan adalah strategi media relation dalam mensosialisasikan program kerja pemerintah. Sedangkan perbedaannya adalah objek dari peneliti adalah diskominfo sedangkan penulis adalah BKKBN.

<sup>14</sup> Susi Yanti, Skripsi: Strategi Media Relation Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Dalam Mnsosialisasikan Program Kerja Pemerintah Kabupaten Madiun. 2022, (Ponorogo: Jaiin Ponorogo)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian Nur Laili Puspa Rohmana, dengan judul *Media Relations* Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Karanganyar dalam Sosialisasi Program Pemerintah (IAIN Surakarta), 2020. Jurnal ini menggambarkan bagaimana strategi *media relations* yang digunakan Diskominfo Kabupaten Karanganyar dalam mensosialisasikan program Pemerintah dimana perlu ditingkatkan lagi pasalnya masih ada beberapa tempat yang dinilai kurang mendapatkan ketercapaian informasi yang baik karena program digitalisasi informasi yang belum sampai kearah tersebut. Diskominfo Kabupaten Karanganyar sudah melakukan strategi *media relations* dalam sosialisasi program Pemkab Karanganyar, yakni melalui media elektronik maupun media cetak guna mewujudkan pertanggung jawaban pemerintah terhadap warganya sebagai bentuk prinsip transparasi (keterbukaan). Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif kualitatif, dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada informan serta observasi terkait dengan kegiatan *media relations* dari Diskominfo Kabupaten Karanganyar<sup>15</sup>. Persamaan penelitian yang digunakan adalah strategi *media relation* dalam mensosialisasikan program kerja pemerintah. Sedangkan perbedaannya adalah objek dari peneliti adalah diskominfo sedangkan penulis adalah BKKBN.

Peneliti Titin Suhartini dengan judul *Kegiatan Press Tour sebagai Strategi Media Relations*, Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara. Dalam penelitiannya ia mendeskripsikan strategi *media relations* PT. Pos Indonesia dalam meningkatkan citra positif melalui kegiatan *press tour*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam kegiatan *media relations* khususnya kegiatan *press tour* berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan

<sup>15</sup> Nur Laili Puspa, 2020, "Media Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Karanganyar Dalam Sosialisasi Program Pemerintah", *Academic Journal of Da'wa and Communication*, Vol. 01, No. 01, hal. 23-24.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perusahaan, terbukti dengan adanya publikasi yang dilakukan oleh para media yang hadir. *Media relations* dijadikan sebagai jalur untuk mempermudah dalam melakukan publisitas, dengan adanya relasi yang tercipta maka dapat membuat publisitas semakin lebih mudah.<sup>16</sup> Persamaan penelitian yang digunakan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti meningkatkan citra positif melalui kegiatan *press tour*, sedangkan penulis mensosialisasikan program bangga kencana kepada pasangan usia subur. Peneliti Nindyta Dyta Iswara dkk, Judul Strategi *Media Relation* dalam Launching Produk Vivo S1 Periode Juli 2019, Jurnal Komunika membahas tentang strategi *Media Relations* yang digunakan oleh salah satu konsultan PR di Jakarta yaitu PT Srikandi Imaji Lintaskreasi atau Kandi Imaji dalam launching produk Vivo S1 Periode Juli 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan *Media Relations* Kandi Imaji. Metode penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan melalui indepth interview dengan Tim *Public Relations* Kandi Imaji yang terdiri dari *Content Manager, Media Relations Officer* dan *Public Relations Officer*, media teknologi yaitu *Technologue.id*, studi kepustakaan dan data dokumentasi. Penelitian ini menemukan hasil bahwa strategi *Media Relations* Kandi Imaji yaitu keterbukaan informasi kepada media dan pendekatan personal yang kuat antara Kandi Imaji sebagai konsultan PR dan media secara langsung. Strategi tersebut diaplikasikan melalui kegiatan kegiatan *Media Relations*. Kegiatan *Media Relations* Kandi Imaji dalam *launching* produk Vivo S1 yaitu *Product Review, Photo Competition, Media Handling* saat *Product Launching, Post Launching, Press Release, Press Calls, Regular Networking* dan *Press Gathering*. Selain itu, adanya hubungan yang kuat dengan media dapat memberikan manfaat bagi Kandi Imaji sebagai Konsultan PR seperti pencapaian publisitas di berbagai kanal media (media cetak, media online dan media

<sup>16</sup> Ditin Suhartini, dkk. 2019, Kegiatan Press Tour Sebagai Strategi *Media Relations*, *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, Vol 6, No.1, ISSN 1858-1358, hal. 64.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

elektronik) bagi klien<sup>17</sup>. Persamaan penelitian yang digunakan adalah sama sama membahas tentang strategi media relations. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti memberikan manfaat bagi Kandi Imaji sebagai Konsultan PR, sementara penulis memberikan manfaat kepada masyarakat terutama pada pasangan usia subur demi terciptanya kehidupan yang berkualitas.

Peneliti Saffanah Djehan Adnin dkk, dengan judul Strategi *Media Relations* dalam membangun reputasi perusahaan, Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat menambahkan upaya yang dilakukan oleh Perumda Tirtawening Kota Bandung dalam membangun hubungan yang harmonis dengan media massa menggunakan konsep strategi *Media Relations* dan Model *Two-way symmetric*, sehingga banyak media-media lokal yang memberikan pemberitaan yang berdampak positif bagi perusahaan dalam membangun reputasi yang baik di mata publik. Penelitian ini diinterpretasikan menggunakan konsep strategi Media Relations yang dikemukakan oleh Yosol Iriantara melalu tiga tahapan, yaitu; Mengelola relasi dengan membangun hubungan baik dengan pihak media, Mengembangkan strategi relasi dengan meningkatkan publisitas dan mengembangkan jaringan dengan melebarkan networknya dengan menjalin hubungan dengan organisasi profesi kewartawanan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif melalui pendekatan interpretatif dan dengan menggunakan paradigma konstruktivisme untuk memahami proses dan interaksi sosial yang terjadi antara praktisi Humas Perumda Tirtawening Kota Bandung dengan pihak media dengan mengkonstruksikan strategi Media Relations.<sup>18</sup> Persamaannya sama sama menggunakan 3 strategi Yosol Iriantara, perbedaannya penulis untuk membangun reputasi perusahaan sedangkan penulis untuk mensosialisasikan program BKKBN yaitu bangga kencana.

<sup>17</sup> Sindya Dyda Iswara, dkk. 2020, Strategi *Media Relations* dalam *Launching* Produk Vivo 51 Periode Juli 2019, *Jurnal Komunika*, Vol. 9, No.1, hal. 1

<sup>18</sup> Saffanah Djehan Adnin, dkk., 2021, "Strategi Media Relations dalam Membangun Reputasi Perusahaan", *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, Vol 4 No, 2, hal. 205





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peneliti Sarah Anwiska, dengan judul Strategi Media Relations Humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam Mempertahankan *Corporate Image* Melalui Sosialisasi Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Hasil penelitian menjelaskan Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi media relations humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam membangun *corporate image* dilakukan melalui kegiatan *press tour*. Kegiatan *press tour* yang dilakukan oleh humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia ini bertujuan untuk mendukung sosialisasi program UMi. Hambatan humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam mempertahankan *corporate image* melalui sosialisasi program pembiayaan ultra mikro (UMi) yaitu *deadline* yang sangat singkat untuk pemilihan media dalam *press tour*, lalu keterbatasan akses informasi di beberapa daerah tertentu sehingga masih butuh proses untuk mensosialisasikan UMi, lalu tingkat pendidikan serta latar belakang budaya yang beragam dari masyarakat yang sebenarnya mampu dan berpotensi menjadi calon debitur<sup>19</sup>. Persamaan penelitian yang digunakan adalah strategi media relations melalui sosialisasi program. Sedangkan perbedaannya adalah objek dari peneliti Kementerian Keuangan Republik Indonesia sedangkan penulis adalah BKKBN Riau.

Penelitian M. Fajar Dwithya, dengan judul Analisis Media Relations Di Lembaga Pemerintah Provinsi Riau (studi kasus: Media Relations Pada Biro Humas, Protokol dan Kerjasama Pemerintah Provinsi Riau dalam Sosialisasi Program Kerja Periode 2017). Hasil dari penelitian ini adalah Biro Humas Provinsi Riau melakukan beberapa kegiatan media relations diantaranya; *press release, press conference, press tour, press receptions, media gathering, press relations, facility visit, evaluasi media relations*. Biro Humas Provinsi Riau melakukan publikasi tentang kegiatan pemerintah melalui situs resmi

<sup>19</sup> Sarah Anwiska, Skripsi : Strategi *Media Relations* Humas Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam Mempertahankan *Corporate Image* Melalui Sosialisasi Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). 2019



HAK CIPTA DILINDUNGI  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

humas.riau.go.id. Dimana situs ini langsung di kelola sendiri oleh Biro Humas Provinsi Riau. Melalui situs resmi tersebut wartawan mengambil pemberitaan tentang kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah dan kemudian wartawan mempublikasikan melalui media mereka masing-masing<sup>20</sup>. Persamaan penelitian yang digunakan adalah menggunakan kegiatan media relations diantaranya; *press release, press conference, press tour, press receptions, media gathering, press relations, facility visit*, evaluasi media relations.. Sedangkan perbedaannya adalah objek dari peneliti adalah Biro Humas Provinsi Riau sedangkan penulis adalah Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) BKKBN Riau.

## B. Kajian Teori

Sugiyono (2011) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>21</sup>

## 1. Strategi

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam praktik PR, strategi biasanya mengacu pada konsep, pendekatan atau rencana umum untuk program yang didesain guna mencapai tujuan. Menurut Jim Lukaszewski, strategi adalah kekuatan penggerak dalam setiap bisnis atau organisasi. Strategi adalah kekuatan intelektual yang membantu mengorganisir, memprioritaskan dan memberikan energi. Tanpa energi, tidak akan ada arah, dan tanpa strategi tak akan ada momentum. Tanpa strategi tak akan ada pengaruh apa-

<sup>20</sup> M. Fajar Dwithya, Skripsi: Analisis Media Relations Di Lembaga Pemerintah Provinsi Riau (studi kasus Media Relations Pada Biro Humas, Protokol dan Kerjasama Pemerintah Provinsi Riau dalam Sosialisasi Program Kerja Periode 2017).

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2012), hal. 41



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Karena strategi adalah suatu alat yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan, maka strategi memiliki beberapa sifat seperti *Unified* yaitu menyatukan seluruh bagian – bagian dalam organisasi, *Complex* artinya bersifat menyeluruh mencakup seluruh aspek dalam organisasi, dan *Integral* di mana seluruh strategi akan sesuai dengan seluruh tingkatan (Amirullah, 2015)<sup>22</sup>.

Strategi adalah cara-cara yang sifatnya mendasar dan fundamental yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran dengan selalu memperhitungkan kendala lingkungannya yang pasti akan dihadapi<sup>23</sup>. Strategi merupakan sebuah perencanaan jangka panjang seseorang atau sebuah organisasi terhadap sebuah tujuan yang akan dicapai. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos* yang berarti komandan militer, pada zaman demokrasi Athena. Pada awalnya strategi digunakan dalam dunia militer, yaitu untuk memenangkan suatu peperangan<sup>24</sup>.

Menurut J.L Thompson, strategi merupakan cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi<sup>25</sup>. Mintzberg berpendapat bahwa strategi berkaitan dengan lima hal, yaitu: 1) Strategi sebagai sebuah rencana. Bahwa strategi merupakan suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar; 2) Strategi sebagai sebuah cara. Bahwa strategi merupakan suatu manuver spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau kompetitor; 3) Strategi sebagai pola. Bahwa strategi merupakan pola dalam suatu rangkaian tindakan; 4) Strategi sebagai sebuah posisi. Bahwa strategi suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan; 5) Strategi sebagai sebuah

<sup>22</sup> Leadya Raturahmi., dkk, 2021, “Strategi Komunikasi PT. POS Indonesia dalam meningkatkan reputasi perusahaan”, *Jurnal Digital Media & Relationship*, Vol. 3, No. 1, e-ISSN: 2722-7413, hal. 32-33.

<sup>23</sup> Ricard West, Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hal. 49

<sup>24</sup> Sugianto, S.Sos., M.I.Kom., *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal.

<sup>25</sup> Sandra dan Oliver, *Strategi Public Relations*, terj. Sigit Purwanto, (London: Erlangga, 2007), hal. 2





perspektif. Bahwa strategi merupakan suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia<sup>26</sup>.

Menurut pakar ilmu komunikasi, Onong Uchjana Effendi, M.A., strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu perencanaan tersebut. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan peta arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya<sup>27</sup>.

Strategi juga melakukan berbagai tahapan dalam prosesnya, secara garis besarnya strategi memiliki tiga tahapan<sup>28</sup> :

#### a. Perumusan Strategi

Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal. Menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal dan menetapkan suatu objektivitas menghasilkan suatu strategi alternative dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

#### b. Implementasi Strategi

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jikat tidak maka proses formulasi dan analisis hanya menjadi impian dan jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditetapkan

<sup>26</sup> ibid

<sup>27</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 35

<sup>28</sup> Al-Hin, Anwar, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Amrico, 1984), hal. 59





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melalui penetapan suatu organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan.

### c. Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dalam strategi adalah implementasi evaluasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan atas keberhasilan yang dapat dicapai dan dapat diukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

Dari beberapa pengertian di atas strategi dapat diambil kesimpulan sebagai tindakan atau konsep perencanaan panjang yang matang untuk keberhasilan sebuah tujuan atau hasil akhir yang diinginkan. Strategi merupakan hal sangat penting terutama dalam sebuah lembaga atau perusahaan dalam menentukan arah tujuan yang telah ditetapkan, sehingga mendapatkan hasil yang baik dan optimal. Perusahaan yang mempunyai strategi yang kreatif dan matang dapat mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan yang menjadi acuan perusahaan itu berdiri sehingga menjadi keunggulan dan memajukan perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, strategi merupakan salah satu faktor terpenting agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya suatu organisasi<sup>29</sup>.

## 2. Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Istilah “hubungan masyarakat” atau yang disingkat “Humas” sebagai terjemahan dari istilah *public relations* sebenarnya sudah benar-benar masyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh instansi, lembaga, serta pemerintah di Indonesia<sup>30</sup>. Humas adalah suatu proses yang kontinyu dari usaha manajemen untuk memperoleh kemauan baik dan pengertian

<sup>29</sup> Fady Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2002), edisi 2, 3.

<sup>30</sup> Effendy, *Op Cit*, hal. 22



para konsumennya, pegawainya, dan publik umumnya. Kedalam mengadakan perbaikan dan pembenahan dengan membangun budaya perusahaan berbentuk disiplin, memotivasi, meningkatkan pelayanan, dan produktivitas kerja. Sedangkan keluar, berupaya menciptakan kepercayaan dan citra perusahaan yang dikaligus memayungi serta mempertahankan citra produknya<sup>31</sup>.

Humas merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman, dan dukungan dari publiknya<sup>32</sup>.

Professor Edward L. Bernays mengatakan, bahwa Humas mempunyai tiga pengertian<sup>33</sup> :

1. Memberikan penerangan kepada masyarakat.
2. Membujuk langsung terhadap masyarakat guna mengubah sikap dan tindakan.
3. Usaha-usaha pengintegrasian sikap dan tindakan dari perusahaan dengan masyarakat dan dari masyarakat dengan perusahaan.

Sementara itu John Marston, mengemukakan definisi humas berdasarkan empat fungsi khusus, yaitu<sup>34</sup> :

- a. Research (penelitian)
- b. Action (kegiatan)
- c. Communication (komunikasi)
- d. Evaluation (evaluasi)

Yang biasa disebut R-A-C-E menerapkan pendekatan R-A-C-E dimulai dengan kegiatan penelitian pada masalah-masalah tertentu, menentukan program organisasi yang dapat mengatasi masalah, mengkomunikasikan program-program perusahaan agar dapat dipahami dan diterima, serta mengevaluasi dampak

<sup>31</sup> Ruslan, *Op, Cit*, hal. 8-9

<sup>32</sup> Ruslan rosady, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 6-7

<sup>33</sup> S. M. Bonar, *Hubungan Masyarakat Modern* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hal. 12

<sup>34</sup> F. Iman Nova, *Crisis Public Relations* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 42



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

komunikasi terhadap publik. Menurut Frank Jefkins, terdapat begitu banyak definisi humas, namun ia sendiri memberikan batasan humas, yaitu “sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”. Menurutnya, humas pada intinya senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan positif<sup>35</sup>.

Berfungsi tidaknya humas dalam sebuah organisasi dapat diketahui dari ada tidaknya kegiatan yang menunjukkan ciri-cirinya. Ciri-ciri tersebut ialah<sup>36</sup> :

- 1) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
- 2) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
- 3) Publik yang menjadi sasaran kegiatan humas adalah publik ekstern dan publik intern.
- 4) Operasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik.

Dari ciri-ciri humas jelas bahwa tugas dan kegiatan humas adalah mendukung tercapainya tujuan organisasi yang dikejar dan dilaksanakan oleh seluruh insan dalam organisasi yang bersangkutan, dimulai dari pimpinan tertinggi sampai bawahan terendah, begitu juga dengan humas yang mempunyai peran dalam memberikan pelayanan pada pegawai dan publiknya. Fungsi utama humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga (organisasi) dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka

<sup>35</sup> Morrison, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 8

<sup>36</sup> Ong Uchjana Effendy, *Op Cit*, hal. 35





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga organisasi.

Aktivitas humas adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two ways traffic communications*) antara lembaga dengan publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan produksi, demi kemajuan lembaga atau citra positif lembaga bersangkutan. Kegiatan humas sangat erat kaitannya dengan pembentukan opini publik dan perubahan sikap dari masyarakat. Jika menghadapi situasi yang genting (*crucial*) seperti timbul masalah, konflik, pertikaian hingga terjadi suatu krisis, maka seorang humas wajib untuk menjelaskan secara jujur dan terbuka (*open communications*). Hal tersebut dikarenakan disatu pihak humas bertindak sebagai perantara (*mediator*) dan dilain pihak seorang humas juga mempunyai tanggung jawab social (*social responsibility*). Dalam menjalankan perannya, harus berdasarkan kejujuran dan etika yang dipegang teguh<sup>37</sup>.

### 3. *Media Relations*

Istilah *media relations* atau hubungan dengan media massa mengandung makna terbinanya hubungan kepala humas dengan orang-orang yang bekerja di media massa seperti redaktur surat kabar dan majalah, wartawan radio dan reporter televisi. Kepala humas perlu membina hubungan yang akrab dengan orang-orang media massa agar segala sesuatu yang menyangkut penyebaran informasi kepada publik ekstern berjalan lancar. Disamping itu, apabila terdapat suatu informasi yang bisa merugikan organisasi, ada kemungkinan wartawan yang memperoleh informasi tersebut, sebelum memberitakannya terlebih dahulu menanyakan kepada kepala humas mengenai kebenarannya.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Firdan Nova, *Op Cit*, hal. 49

<sup>38</sup> Ramita saleh, 2017, "Aktivitas *Media Relations* Pegawai Humas Di Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal komunikasi*, ISSN: 1858-3512, Vol. 10, No. 1, hal. 35-45



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memahami media, yaitu memahami bagaimana cara bekerja sama dengan setiap medium, cara menghasilkan isi untuk masing-masing media, cara memenuhi persyaratan spesifik dan menangani audiens media adalah bagian utama dari tugas kepala humas. Dalam rangka pembinaan hubungan dengan media massa, mengutip pendapat Arthur Roalman dalam bukunya “*Profitable Public Relations*” (Effendy, 2002: 119-120) bahwa hubungan dengan pers yang baik perlu dibina dengan memperhatikan beberapa asas-asas, yaitu<sup>39</sup>:

- a. Orang pers yang dilibatkan harus yakin bahwa orang-orang organisasi yang bekerja dengannya tidak mencoba untuk menggunakannya.
- b. Hubungan dengan wartawan hendaknya dilakukan seolah-olah dengan tujuan yang sungguh-sungguh untuk terus berhubungan selama bertahun-tahun.
- c. Orang-orang pers secara fundamental berkaitan dengan ketelitian.
- d. Rencana pemberitaan harus dihormati. Untuk editorial, waktu selamanya merupakan suatu faktor.
- e. Tulisan yang baik bersifat esensial. Terdapat banyak hal untuk diceritakan bagi pemikiran yang gambling guna dinyatakan secara sederhana.
- f. Berupaya untuk menimbulkan imajinasi dan kesegaran terhadap banyak hal untuk diceritakan untuk pendekatan baru terhadap suatu persoalan.

Itulah sebabnya, media berita menjadi faktor utama dalam humas yang mengontrol arus publisitas melalui saluran-saluran komunikasi umum yang sangat penting. Pentingnya memilih media yang sesuai untuk publisitas. Menurutnya pemilihan media yang sesuai adalah esensial untuk persiapan dan penyebaran siaran berita<sup>40</sup>.

<sup>39</sup> Ibid

<sup>40</sup> Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Media Relations* merupakan bagian dari *Public Relations* eksternal yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>41</sup>

Menurut Ruslan (2006: 187-194), kegiatan yang berkaitan dengan *Media Relations* adalah :

#### *Press Conference*

*Press Conference* adalah suatu pertemuan (kontak) khusus dengan pihak pers yang bersifat resmi atau sengaja diselenggarakan oleh Humas, yang bertindak sebagai narasumber dalam upaya menjelaskan suatu rencana atau permasalahan tertentu yang tengah dihadapinya dalam bentuk acara *press conference* yang telah ditetapkannya waktu, tempat, tema *press conference* dengan sekelompok wartawan yang masing-masing mewakili berbagai media massa yang di daftar sebagai peserta yang di undang secara resmi.

#### b) *Press Tour*

Sejumlah wartawan yang berasal dari berbagai media massa yang telah di kenal baik oleh Humas bersangkutan diajak wisata kunjungan ke suatu event khusus, atau peninjauan ke luar kota bersamaan dengan pejabat instansi atau pemimpin perusahaan sebagai pengundang (tuan rumah) selama lebih dari satu hari, untuk meliput secara langsung mengenai kegiatan tertentu.

#### c) *Press Reception*

Pertemuan pers semacam ini, yaitu jamuan pers/wartawan yang bersifat social, menghadiriacara resepsi atau seremonial tertentu baik formal maupun informal. Ada juga melalui acara olahraga bersama, kumpul bersama dalam acara ulang tahun perusahaan dan pada acara keagamaan seperti berbuka puasa bersama dan merayakan hari natal.

<sup>41</sup> Yosal Iriantara, *Op Cit*, hal. 32





Hak cipta dilindungi undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Press Briefing

*Press briefing* termasuk bentuk jumpa pers secara resmi yang diselenggarakan secara periodic tertentu, biasanya pada awal/akhir bulan oleh pihak humas atau pimpinan dan pejabat tinggi instansi bersangkutan.

### © Press Statement

Biasanya keterangan pers di sini bias dilakukan kapan dan dimana saja oleh narasumber, tanpa adanya undangan resmi. Mungkin pemberitaannya cukup dilakukan melalui telepon kepada wartawan yang bersangkutan.

### f) © Press Interview

Biasanya inisistif wawancara dating dari pihak setelah melalui perjanjian atau konfirmasi dengan narasumbernya. Hal ini dilakukan untuk meminta keterangan, komentar, pendapat dan sebagiannya tentang suatu masalah yang tengah aktual dan faktual dalam masyarakat.

### g) © Press Gathering

Yaitu pertemuan pers secara informal, khususnya hubungan (*good relationship*) antara pihak Humas dan wartawan media massa dalam suatu acara sosial keagamaan atau aktivitas olahraga<sup>42</sup>.

## 4. Strategi Media Relations

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBI) pengertian strategi adalah ilmu atau seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai. Definisi lain tentang strategi adalah kebijakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan<sup>43</sup>.

Strategi *media relations* dapat diartikan dengan satu rencana yang cermat dalam membangun hubungan dengan media dalam rangka menciptakan hubungan yang baik dengan media massa. Hubungan yang baik dengan media massa ini dibangun dengan membangun strategi komunikasi yang tepat, yaitu dengan cara

<sup>42</sup> R. Man, *Op Cit*, hal. 187-194

<sup>43</sup> Yosal Iriantara, *Op Cit*, hal. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang dilakukan demi kelancaran komunikasi antara *public relations* dengan media massa. Hubungan baik yang dimaksud adalah hubungan baik yang tercipta antara *public relations* dengan institusi media dan antara *public relations* dengan wartawan<sup>44</sup>.

Strategi *media relations* adalah sekumpulan kebijakan dan taktik yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan kegiatan *media relations* khususnya dan *public relations* umumnya yang tentunya diacukan pada program organisasi.

Strategi *media relations* atau strategi guna membangun hubungan baik dengan media dibagi menjadi tiga, yaitu<sup>45</sup>:

a. Mengelola relasi

Mengelola relasi yang baik dengan media massa dan wartawan menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan *public relations*. Strategi ini umum dipergunakan dalam praktik *media relations*, baik wartawan maupun media massa sama pentingnya bagi organisasi untuk menjalin komunikasi dan relasi dengan publik sarannya.

Hal terpenting untuk diingat dalam menjalin relasi yang baik dengan media massa dan wartawan adalah hubungan antara dua profesi atau bidang tugas yang saling membutuhkan. Agar hubungan tersebut terjalin dengan baik tentu ada komunikasi yang sangat intens diantara kedua belah pihak. Sarana-sarana yang memungkinkan kedua belah pihak bisa berkomunikasi, misalnya dengan memberikan kartu nama, saling tukar nomor telepon seluler dan *e-mail*. Tujuannya untuk mempermudah pihak media menghubungi *public relations* manakala membutuhkan informasi.

b. Mengembangkan strategi

Setelah relasi dengan media massa terjalin dan terpelihara dengan baik, maka persyaratan untuk melaksanakan strategi *media relations* organisasi

<sup>44</sup> Danastuti, *Op Cit*, hal. 155

<sup>45</sup> Yosal Iriantara, *Op Cit*, hal. 79



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sudah tersedia. Tentukan fokus tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan *media relations* dikelompokkan menjadi tiga kategori yakni: meningkatkan kesadaran, mengubah sikap, mendorong tindakan perusahaan. Setelah menentukan fokus tujuan barulah menentukan strategi yang dikembangkan menjadi taktik yang melahirkan prinsip-prinsip kegiatan yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi pada intinya, taktik merupakan strategi yang dilaksanakan dalam tindakan (*strategy in action*).

Dalam mengembangkan strategi ada beberapa hal yang mesti diperhatikan. Pertama-tama kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sumber daya organisasi, perhatikan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, perhatikan dimensi teknis atau prinsip yang berkenaan dengan *media relations*, dan yang terakhir jangan lupa memperhatikan dimensi etis, karena etika inilah yang melahirkan praktik yang bermartabat, menjalin relasi dan komunikasi demi kemaslahatan bersama.

c. Mengembangkan jaringan

Pengembangan jaringan merupakan aspek pokok dalam *media relations* organisasi. Salah satu cara untuk mengembangkan jaringan adalah dengan mengikuti dan masuk dalam organisasi-organisasi profesi atau memiliki kontak dengan organisasi profesi, seperti ikut dalam organisasi kehumasan (Perhumas), ataupun ikut dalam organisasi profesi lain yang memberikan manfaat tersendiri seperti wartawan Indonesia (PWI), Asosiasi Jurnalis Independen (AJI), dll. Hubungan baik dengan organisasi profesi ke wartawan tersebut merupakan aset penting yang mesti dimiliki *public relations*.

Pendekatan yang baik untuk organisasi dan praktisi adalah menganggap hubungan media sebagai sebuah investasi. Akurasi dan kejujuran dalam reputasi pers tidak berasal dari hasil kerja reporter saja. Pada dasarnya,





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang;  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hubungan antara praktisis dan jurnalis memengaruhi kualitas peliputan tentang organisasi. Hubungan yang baik itu dapat dihasilkan apabila praktisi mengikuti beberapa aturan dasar dalam menjalin hubungan dengan media, yaitu: sampaikan dengan jujur, memberikan pelayanan dengan baik, jangan merengek atau mengomel, jangan minta untuk membungkam suatu berita, dan jangan banjir media.

### Bangga Kencana

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN No 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BKKBN Tahun 2020-2024, pada akhir tahun 2019 BKKBN mengemas dan memperkenalkan istilah Program KKBP menjadi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana atau yang disingkat menjadi Bangga Kencana. Perubahan nama dari KKBP menjadi Bangga Kencana tersebut bertujuan untuk memudahkan penyebutan program, yang seringkali agak sulit untuk diucapkan. Peletakan kata Pembangunan Keluarga di depan menunjukkan bahwa BKKBN merupakan lembaga yang ingin memberikan manfaat kepada seluruh keluarga Indonesia<sup>46</sup>.

Program Bangga Kencana meliputi kegiatan prioritas, baik dari sisi pengendalian kuantitas penduduk yang meliputi perubahan jumlah, struktur, komposisi dan persebaran penduduk yang seimbang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, maupun dari sisi peningkatan kualitasnya melalui kontribusi terhadap upaya perwujudan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera<sup>47</sup>.

<sup>46</sup> Nurani Ajeng Tri Utami, 2020, "Peran Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam mewujudkan Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana "BANGGA KENCANA" (Studi di BKKBN Provinsi Jawa Tengah)", *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*, hal. 318.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 319.



### Kerangka Fikir

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Strategi *Media Relations* BKKBN Riau dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana pada Pasangan Usia Subur (PUS). Dalam kajian Strategi *Media Relations* ini penulis akan mengacu kepada Pemikiran Menurut Yosol Iriantara, strategi media relations di tinjau pada tiga unsur utama, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



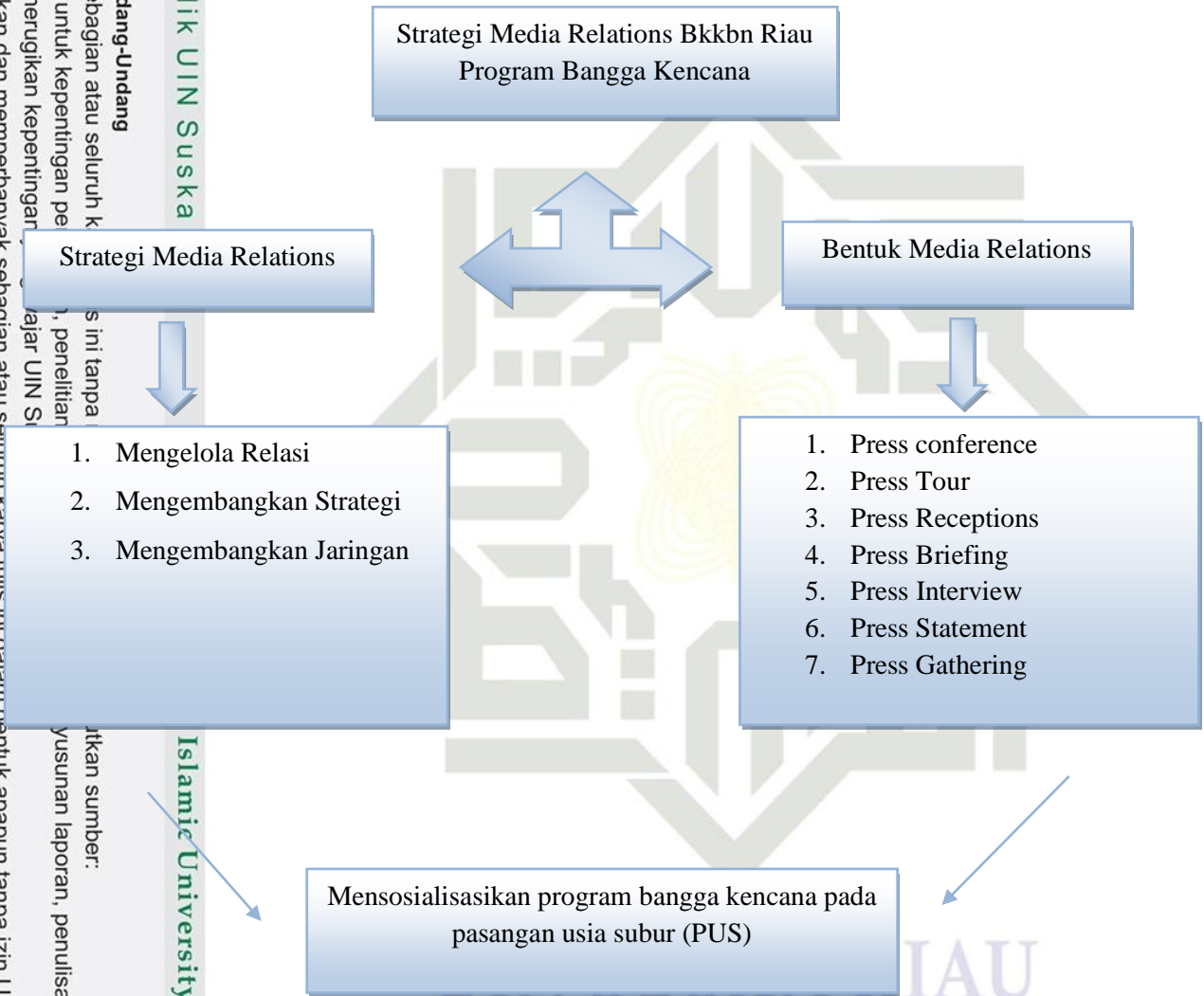
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa izin penanya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini tanpa izin penanya untuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Fikir**  
**Strategi Media Relations BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program**  
**Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS)**



Sumber: Olahan Peneliti.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.<sup>48</sup>

Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>49</sup>

### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau Jl. Terbuk No. 1 Pekanbaru, Riau yang dikhususkan pada bagian Humas.

### C. Sumber Data

#### 1. Data primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian<sup>50</sup>. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari

<sup>48</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 213.

<sup>49</sup> Jaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 24.

<sup>50</sup> Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bhakti Indonesia, 2003), hal. 44-45.



lapangan dengan hasil wawancara penulis dengan *public relations*/humas dan staf *public relations* dalam observasi yang penulis lakukan.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notulan rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang di bagian humas BKKBN Provinsi Riau .

## Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:<sup>51</sup>

- a. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat

<sup>51</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 30.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Nasim Riau

tinggal. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Divisi Humas BKKBN.

- b. Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian yaitu karyawan divisi humas yang melaksanakan dan mengikuti kegiatan terkait dalam kualitas pelayanan tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu partisipasi dan observasi non partisipasi<sup>52</sup>:

##### a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

##### b. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini.

Peneliti menggunakan observasi non partisipasi, hal ini karena peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari

<sup>52</sup> Iba, 35.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

## 2. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan<sup>53</sup>.

## 3. Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk melengkapi data-data penelitian, Adapun pengambilan data di lakukan di BKKBN Pekanbaru Riau seperti sejarah lembaga, struktur organisasi, profil lembaga terkait, kegiatan dilapangan, media massa maupun *job distributions* masing-masing departemen.

## Validitas Data

Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi subjek yang akan diteliti (bila ada) dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah diharapkan penelitian ini menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas yang terjadi sesuai strategi dalam meningkatkan kualitas pelayanan

<sup>53</sup> *Ibid*, 23.

State Islamic University of Sunan Syarif Nasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga berencana pada usia produktif. Adapun jenis penelitian ini adalah kata-kata (pernyataan) seseorang<sup>54</sup>. Dikatakan penelitian ini menggunakan pendekatan kata-kata (pernyataan) seseorang karena sebuah sistem pembentukan strategi ditentukan oleh individu ataupun kelompok untuk mencapai segala keinginan yang diinginkan.

### Teknik analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut<sup>55</sup> :

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

<sup>54</sup> Ibid, 71.

<sup>55</sup> Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11.



Hak Cipta Dilindungi U  
 © Hak ciptam  
 Sejarah  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### Periode Perintisan (1950-an – 1966)

Organisasi keluarga berencana dimulai dari pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) atau Indonesia Planned Parenthood Federation (IPPF). PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga- keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan.

Pada tahun 1967, PKBI diakui sebagai badan hukum oleh Departemen Kehakiman. Kelahiran Orde Baru pada waktu itu menyebabkan perkembangan pesat usaha penerangan dan pelayanan KB diseluruh wilayah tanah air. Dengan lahirnya Orde Baru pada bulan maret 1966 masalah kependudukan menjadi fokus perhatian pemerintah yang meninjaunya dari berbagai perspektif. Perubahan politik berupa kelahiran Orde Baru tersebut berpengaruh pada perkembangan keluarga berencana di Indonesia. Setelah simposium Kontrasepsi di Bandung pada bulan Januari 1967 dan Kongres Nasional I PKBI di Jakarta pada tanggal 25 Februari 1967.

### Periode Keterlibatan Pemerintah dalam Program KB Nasional

Di dalam Kongres Nasional I PKBI di Jakarta dikeluarkan pernyataan sebagai berikut: PKBI menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemerintah yang telah mengambil kebijaksanaan mengenai keluarga berencana yang akan dijadikan program pemerintah PKBI mengharapkan agar Keluarga Berencana sebagai Program Pemerintah segera dilaksanakan.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PKBI sanggup untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan program KB sampai di pelosok-pelosok supaya faedahnya dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat. Pada tahun 1967 Presiden Soeharto menandatangani Deklarasi Kependudukan Dunia yang berisikan kesadaran betapa pentingnya menentukan atau merencanakan jumlah anak, dan menjarangkan kelahiran dalam keluarga sebagai hak asasi manusia.

Pada tanggal 16 Agustus 1967 di depan Sidang DPRGR, Presiden Soeharto pada pidatonya “Oleh karena itu kita harus menaruh perhatian secara serius mengenai usaha-usaha pembatasan kelahiran, dengan konsepsi keluarga berencana yang dapat dibenarkan oleh moral agama dan moral Pancasila”. Sebagai tindak lanjut dari Pidato Presiden tersebut, Menkesra membentuk Panitia Ad Hoc yang bertugas mempelajari kemungkinan program KB dijadikan Program Nasional.

Selanjutnya pada tanggal 7 September 1968 Presiden mengeluarkan Instruksi Presiden No. 26 tahun 1968 kepada Menteri Kesejahteraan Rakyat, yang isinya antara lain: Membimbing, mengkoordinir serta mengawasi segala aspirasi yang ada di dalam masyarakat di bidang Keluarga Berencana, Mengusahakan segala terbentuknya suatu Badan atau Lembaga yang dapat menghimpun segala kegiatan di bidang Keluarga Berencana, serta terdiri atas unsur Pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan Instruksi Presiden tersebut Menkesra pada tanggal 11 Oktober 1968 mengeluarkan Surat Keputusan No. 35/KPTS/Kesra/X/1968 tentang Pembentukan Tim yang akan mengadakan persiapan bagi Pembentukan Lembaga Keluarga Berencana. Setelah melalui pertemuan-pertemuan Menkesra dengan beberapa menteri lainnya serta tokoh-tokoh masyarakat yang terlibat dalam usaha KB, Maka pada tanggal 17 Oktober 1968 dibentuk Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) dengan Surat Keputusan No. 36/KPTS/Kesra/X/1968. Lembaga ini statusnya adalah sebagai Lembaga Semi Pemerintah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Periode Pelita I (1969-1974)

Periode ini mulai dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan Keppres No. 8 Tahun 1970 dan sebagai Kepala BKKBN adalah dr. Suwardjo Suryaningrat. Dua tahun kemudian, pada tahun 1972 keluar Keppres No. 33 Tahun 1972 sebagai penyempurnaan Organisasi dan tata kerja BKKBN yang ada. Status badan ini berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berkedudukan langsung dibawah Presiden.


Untuk melaksanakan program keluarga berencana di masyarakat dikembangkan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program dan situasi serta kondisi masyarakat. Pada Periode Pelita I dikembangkan Periode Klinik (*Clinical Approach*) karena pada awal program, tantangan terhadap ide keluarga berencana (KB) masih sangat kuat, untuk itu pendekatan melalui kesehatan yang paling tepat.

### Periode Pelita II (1974-1979)

Kedudukan BKKBN dalam Keppres No. 38 Tahun 1978 adalah sebagai lembaga pemerintah non-departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas pokoknya adalah mempersiapkan kebijaksanaan umum dan mengkoordinasikan pelaksanaan program KB nasional dan kependudukan yang mendukungnya, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah serta mengkoordinasikan penyelenggaraan pelaksanaan di lapangan.

Periode ini pembinaan dan pendekatan program yang semula berorientasi pada kesehatan ini mulai dipadukan dengan sector-sektor pembangunan lainnya, yang dikenal dengan Pendekatan Integratif (*Beyond Family Planning*). Dalam kaitan ini pada tahun 1973-1975 sudah mulai dirintis Pendidikan Kependudukan sebagai pilot project.



1. H 
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Periode Pelita III (1979-1984)**

Periode ini dilakukan pendekatan Kemasyarakatan (partisipatif) yang didorong peranan dan tanggung jawab masyarakat melalui organisasi/institusi masyarakat dan pemuka masyarakat, yang bertujuan untuk membina dan mempertahankan peserta KB yang sudah ada serta meningkatkan jumlah peserta KB baru. Pada masa periode ini juga dikembangkan strategi operasional yang baru yang disebut Panca Karya dan Catur Bhava Utama yang bertujuan mempertajam segmentasi sehingga diharapkan dapat mempercepat penurunan fertilitas. Pada periode ini muncul juga strategi baru yang memadukan KIE dan pelayanan kontrasepsi yang merupakan bentuk “Mass Campaign” yang dinamakan “Safari KB Senyum Terpadu”.

### **Periode Pelita IV (1983-1988)**

Pada masa Kabinet Pembangunan IV ini dilantik Prof. Dr. Haryono Suyono sebagai Kepala BKKBN menggantikan dr. Suwardjono Suryaningrat yang dilantik sebagai Menteri Kesehatan. Pada masa ini juga muncul pendekatan baru antara lain melalui Pendekatan koordinasi aktif, penyelenggaraan KB oleh pemerintah dan masyarakat lebih disinkronkan pelaksanaannya melalui koordinasi aktif tersebut ditingkatkan menjadi koordinasi aktif dengan peran ganda, yaitu selain sebagai dinamisator juga sebagai fasilitator. Disamping itu, dikembangkan pula strategi pembagian wilayah guna mengimbangi laju kecepatan program. Pada periode ini juga secara resmi KB Mandiri mulai dicanangkan pada tanggal 28 Januari 1987 oleh Presiden Soeharto dalam acara penerimaan peserta KB Lestari di Taman Mini Indonesia Indah. Program KB Mandiri dipopulerkan dengan kampanye Lingkaran Biru (LIBI) yang bertujuan memperkenalkan tempat-tempat pelayanan dengan logo Lingkaran Biru KB.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### **Periode Pelita V (1988-1993)**

Pada masa Pelita V, Kepala BKKBN masih dijabat oleh Prof. Dr. Haryono Suyono. Pada periode ini gerakan KB terus berupaya meningkatkan kualitas petugas dan sumberdaya manusia dan pelayanan KB. Oleh karena itu, kemudian diluncurkan strategi baru yaitu Kampanye Lingkaran Emas (LIMAS). Jenis kontrasepsi yang ditawarkan pada LIBI masih sangat terbatas, maka untuk pelayanan KB LIMAS ini ditawarkan lebih banyak lagi jenis kontrasepsi, yaitu ada 16 jenis kontrepsi.

Pada periode ini ditetapkan UU No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, dan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 khususnya sub sector Keluarga Sejahtera dan Kependudukan, maka kebijaksanaan dan strategi gerakan KB nasional diadakan untuk mewujudkan keluarga Kecil yang sejahtera melalui penundaan usia perkawinan, penjarangan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

### **Periode Pelita VI (1993-1998)**

Pada Pelita VI dikenalkan pendekatan baru yaitu “Pendekatan Keluarga” yang bertujuan untuk menggalakan partisipasi masyarakat dalam gerakan KB nasional. Dalam Kabinet Pembangunan VI sejak tanggal 19 Maret 1993 sampai dengan 19 Maret 1998, Prof. Dr. Haryono Suyono ditetapkan sebagai Menteri Negara Kependudukan/Kepala BKKBN, sebagai awal dibentuknya BKKBN setingkat Kementerian.

Pada tanggal 16 Maret 1998, Prof. Dr. Haryono Suyono diangkat menjadi Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Pengentasan Kemiskinan merangkap sebagai Kepala BKKBN. Dua bulan berselang dengan terjadinya gerakan reformasi, maka Kabinet Pembangunan VI mengalami perubahan menjadi Kabinet Reformasi Pembangunan Pada tanggal 21 Mei 1998, Prof.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Haryono Suyono menjadi Menteri Koordinator Bidang Kesra dan Pengentasan Kemiskinan, sedangkan Kepala BKKBN dijabat oleh Prof. Dr. Ida Bagus Oka sekaligus menjadi Menteri Kependudukan.

### Periode Pasca Reformasi

Dari butir-butir arahan GBHN Tahun 1999 dan perundang-undangan yang telah ada, Program Keluarga Berencana Nasional merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang selama ini dilaksanakan melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Arahan GBHN ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) yang telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000.

Sejalan dengan era desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres Nomor 103 Tahun 2001, yang kemudian diubah menjadi Keppres Nomor 09 Tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota selambat-lambatnya Desember 2003. Hal ini sejalan dengan esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 (telah diubah menjadi Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004). Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama Keluarga Berencana Nasional dalam era desentralisasi.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut di atas. Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi dan kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2).

Peran dan fungsi baru BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, sehingga perlu dilakukan perubahan/penyesuaian terhadap Renstra BKKBN tentang Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2010-2014 meliputi penyesuaian untuk beberapa kegiatan prioritas dan indikator kerjanya.

Pasca Reformasi Kepala BKKBN telah mengalami beberapa pergantian: Pada Periode Kabinet Persatuan Indonesia, Kepala BKKBN dirangkap oleh Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan yang dijabat oleh Khofifah Indar Parawansa. Setelah itu digantikan oleh Prof. Dr. Yaumil C. Agoes Achir pada





2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tahun 2001 dan meninggal dunia pada akhir 2003 akibat penyakit kanker dan yang kemudian terjadi kekosongan. Pada tanggal 10 November 2003, Kepala Litbangkes Departemen Kesehatan dr. Sumarjati Arjoso, SKM dilantik menjadi Kepala BKKBN oleh Menteri Kesehatan Ahmad Sujudi sampai beliau memasuki masa pensiun pada tahun 2006. Setelah itu digantikan oleh Dr. Sugiri Syarief, MPA yang dilantik sebagai Kepala BKKBN pada tanggal 24 Nopember 2006.

Sebagai tindak lanjut dari UU 52/2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, di mana BKKBN kemudian direstrukturisasi menjadi badan kependudukan, bukan lagi badan koordinasi, maka pada tanggal 27 September 2011 Kepala BKKBN, Dr. dr. Sugiri Syarief, MPA akhirnya dilantik sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Pada tanggal 13 Juni 2013 akhirnya Presiden bSusilo Bambang Yudhoyono menetapkan mantan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Fasli Jalal sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Pada masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo, pada tanggal 26 Mei 2015 Presiden melantik dr Surya Chandra Surapaty, MPH., Ph.D sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Setelah itu untuk mengisi kekosongan, Menteri Kesehatan melantik Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kesehatan Kemenko PMK sebagai plt. Kepala BKKBN dr. Sigit Priohutomo, MPH hingga memasuki purna tugas pada tanggal 1 Januari 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2019 Presiden Joko Widodo melantik dr Hasto Wardoyo, Sp.OG(K) sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), yang sebelumnya menjabat sebagai Bupati terpilih di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Perluasan dan pengembangan program Keluarga Berencana Nasional secara terarah dan terkoordinasi di Provinsi Riau dimulai pada awal Pelita III, yaitu pada era Keppres No. 38 tahun 1978. Pada saat itu telah terbentuk lembaga BKKBN



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Propinsi Riau sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam perencanaan, penilaian, pengawasan, serta koordinasi pelaksanaan program KB Provinsi Riau.

Pada awal pelaksanaan program KB di Provinsi Riau, perluasan dan pengembangan pelaksanaan kegiatan KB secara terprogram dan terkoordinasi baru dilaksanakan pada tiga daerah Tingkat II yaitu Kabupaten Kepulauan Riau, Bengkalis dan Indragiri Hilir. Pada ketiga daerah tersebut telah dibentuk lembaga BKKBN kabupaten untuk mengkoordinasikan perencanaan, penilaian, dan pengawasan pelaksanaan program KB di wilayah tersebut dengan dukungan sepenuhnya pemerintah daerah setempat. Sedangkan pada daerah Tingkat II lainnya, pelaksanaan kegiatan KB dilapangan langsung dibawah koordinasi BKKBN Provinsi dengan Pengawasan Petugas Lapangan KB (PPLKB) sebagai ujung tombak pelaksanaan koordinasi ditingkat Kecamatan yang bertanggung jawab langsung kepada BKKBN Provinsi.

Setelah berjalan lebih kurang dua tahun, pelaksanaan kegiatan KB di Provinsi Riau, khususnya di tiga Kabupaten tersebut diatas telah makin berkembang dan meluas serta telah berhasil mengajak sebagian masyarakat untuk ber-KB. Dengan melihat perkembangan hasil pelaksanaan kegiatan KB selama dua tahun berjalan tersebut, pada era Keppres No. 64 tahun 1983 pelaksanaan program KB secara terarah dan terkoordinasi mulai diperluas keseluruh daerah Tingkat II yang ada di Provinsi Riau yang ditandai dengan pembentukan lembaga BKKBN Kabupaten/Kotamadya diluar tiga Kabupaten tersebut diatas.

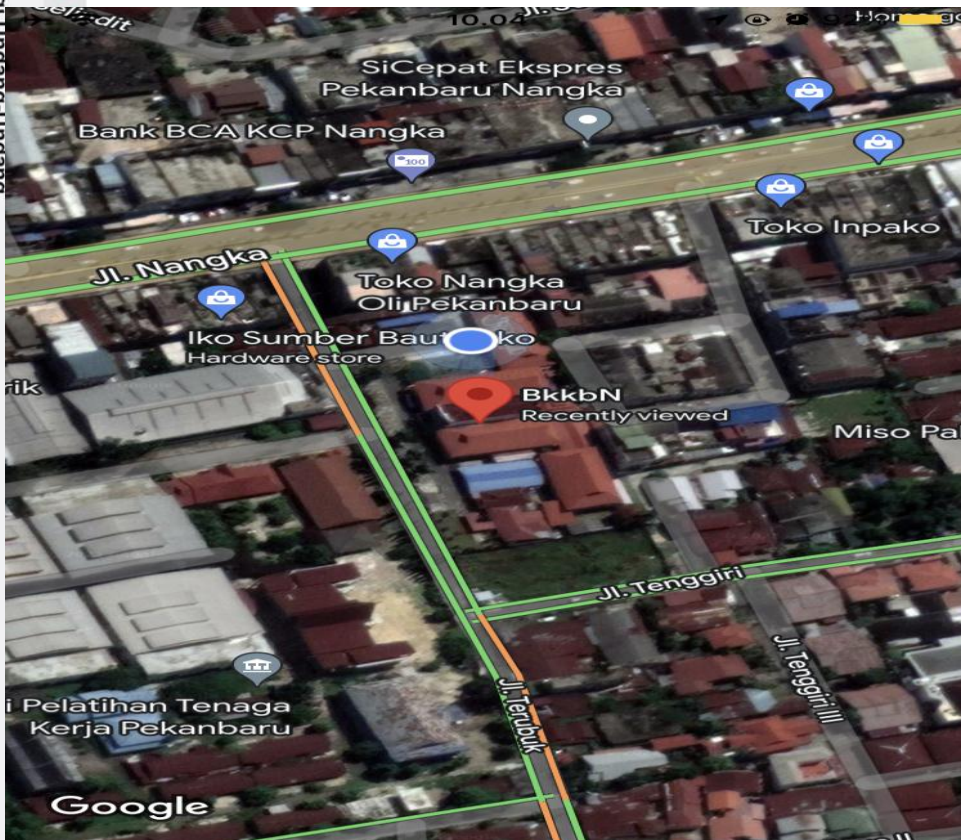
Mulai saat itu, pelaksanaan program KB Nasional di Provinsi Riau semakin meluas dan berkembang. Partisipasi masyarakat semakin meningkat dari tahun ketahun, dukungan Pemerintah Daerah baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten semakin kuat dan besar. Demikian pula dukungan dan peran aktif unit pelaksanaan Program KB, baik instansi Pemerintah, maupun swasta dan organisasi masyarakat makin meningkat dan semakin nyata.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Sumber: <https://riau.bkkbn.go.id>

1. H  
a  
c  
i  
n  
t  
a
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B. Letak Geografis

Secara geografis letak Perwakilan BKKBN Provinsi Riau di JL. Terbuk No 57, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru<sup>57</sup>.



Gambar 4.1 Letak Geografis BKKBN Provinsi Riau

Sumber: *google maps*

UIN SUSKA RIAU

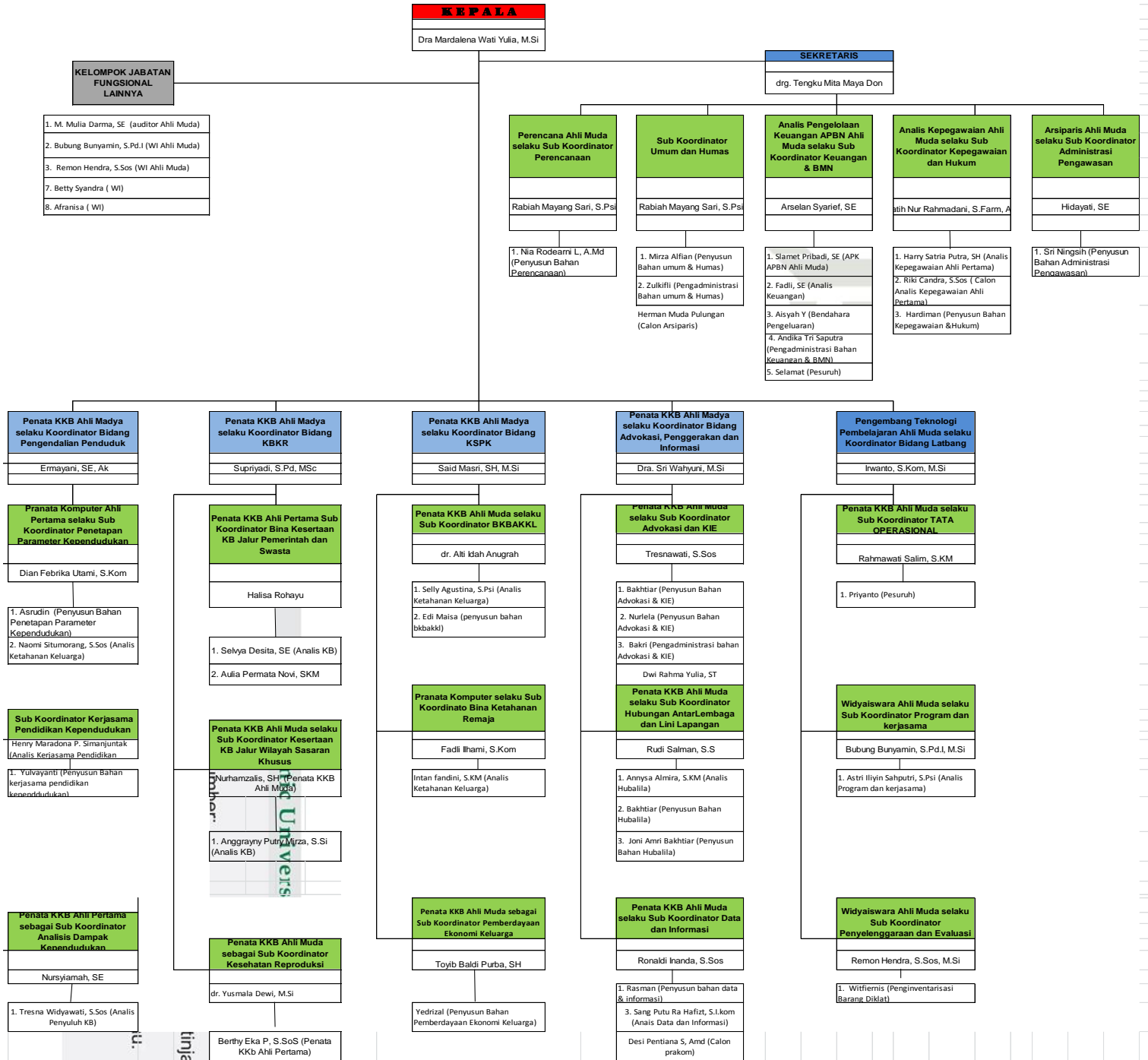
<sup>57</sup> Google Map





UIN SUSKA RIAU  
 1. Dilar  
 a. Pe  
 b. Pe  
 2. Dilar

## Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi BKKBN

Sumber: Bidang Kepegawaian BKKBN Prov. Riau

injauan suatu masalah.

arif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## D. Visi dan Misi

### Visi:

“Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.”

### Misi:

Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.

Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

- Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
- Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

## E. Nilai BKKBN

- Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
- Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
- Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
- Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

## F. Uraian Kegiatan

Pembagian tugas di Perwakilan BKKBN Prov. Riau mulai dari Bidang Sekretariat, Bidang ADPIN (Advokasi, Penggerakan dan Informasi), Bidang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALDUK (Pengendalian Penduduk), Bidang LATBANG (Pelatihan dan Pengembangan), Bidang KB – KR (Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi), hingga Bidang KS – PK (Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan keluarga) sesuai dengan masing-masing Sub-bagian dan stafnya:

### **Sekretariat**

#### **a) Sub bagian Perencanaan**

Tugas Pokok :

Melakukan koordinasi, penyusunan rencana program dan anggaran di lingkungan Perwakilan BKKBN Provinsi Riau.

Rincian Tugas :

Melakukan Penyiapan bahan rencana program dan anggaran, manajemen kinerja, serta analisis dan evaluasi perencanaan.

Aktifitas :

- Mengumpulkan data basis perencanaan
- Menyiapkan data fisik dan program untuk menyusun rencana kegiatan
- Mengoordinasikan data basis perencanaan.
- Menghimpun data untuk usulan rencana program anggaran tahunan
- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL).
- Menyiapkan bahan penyusunan rancangan konsep Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), petunjuk teknis, cuplikan, Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) dan AJK.
- Menyusun usulan rencana kegiatan di Subbagian Perencanaan.
- Menyusun alokasi jadwal kegiatan di Subbagian Perencanaan.
- Menyiapkan bahan revisi kegiatan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Sub bagian Umum dan Humas

Tugas Pokok :

Melakukan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, arsip, dokumentasi, dan hubungan masyarakat.

Rincian Tugas :

- Melakukan pelayanan urusan ketatausahaan aktifitas
- Memilah-milah tujuan dokumen tertulis (surat, faksimil, buku, jurnal, laporan berkala dan lain-lain)
- Mencatatkan dokumen tersebut pada buku penerimaan surat masuk dan memberi lembar disposisi untuk disampaikan kepada pihak yang dituju.
- Mengoordinasikan staf di lingkungan tata usaha untuk mendistribusikan semua dokumen yang telah disampaikan kepada pihak yang dituju sesuai disposisi.
- Melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait yang dituju untuk memastikan pendistribusian berjalan baik.
- Menyimpan dalam file semua salinan dokumen dari internal BKKBN Provinsi/pusat dan instansi lain sesuai klasifikasi berdasarkan sistem kearsipan pola baru untuk kepentingan dokumentasi.

## c) Sub bagian Keuangan dan BMN

Tugas Pokok :

Melakukan administrasi keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan sarana program.

Rincian Tugas :

Aktifitas





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyiapkan data basis/bahan untuk penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, akuntansi, Barang Milik Negara, dan sarana program.
- Mengusulkan sumber daya manusia sebagai pengelola anggaran pengelolaan perbendaharaan, akuntansi, Barang Milik Negara, dan sarana program.
- Mensosialisasikan aturan tentang tata cara pengelolaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, akuntansi Barang Milik Negara, dan sarana program.
- Mengevaluasi realisasi anggaran, pengelolaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, akuntansi, Barang Milik Negara, dan sarana program dan memberi umpan balik kepada user.
- Melakukan pembinaan kepada seluruh pengelolaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan, akuntansi, Barang Milik Negara, dan sarana program dan pelaksanaan anggaran tentang administrasi pembukuan baik ditingkat provinsi maupun ke seluruh kabupaten/kota

#### **d) Sub bagian Kepegawaian dan Hukum**

Tugas Pokok :

Melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, pemberian pertimbangan dan bantuan hukum, serta pengelolaan tatalaksana.

Rincian Tugas :

Aktifitas

- Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan pembahasan masalah hukum, pengelolaan organisasi dan ketatalaksanaan program Kependudukan dan Keluarga Berencana.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan masalah-masalah hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan program Kependudukan dan Keluarga Berencana di Provinsi.
- Mengolah, memperbarui data dalam rangka menunjang pengelolaan administrasi kepegawaian dan administrasi jabatan fungsional.
- Melakukan pertemuan-pertemuan dalam rangka pelaksanaan pengelolaan kepegawaian dan administrasi jabatan fungsional.
- Mengusulkan kenaikan pangkat, KGB, pensiun, PAK pegawai yang sudah waktunya memperoleh penghargaan tersebut.
- Membuat dan melengkapi data pegawai yang akan naik pangkat, KGB, pensiun, dan PAK.
- Melakukan pembinaan Tim PAK Kabupaten dan Kota.
- Melakukan penilaian Tim PAK bagi PKB Golongan IV.
- Membuat PAK dari hasil penilaian angka kredit PKB Golongan IV.
- Melakukan pemantauan dan telaahan masalah-masalah dalam pelaksanaan penelaahan hukum. Perundang-undangan dan ketatalaksanaan.
- Melaksanakan kehumasan di tingkat Provinsi.

**e) Sub bagian Administrasi Pengawasan**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja pengawasan

Rincian Tugas :

Aktifitas

- Mengumpulkan bahan untuk penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Administrasi Pengawasan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengumpulkan bahan-bahan untuk penyusunan kebijakan operasional di bidang pengelolaan tata usaha pengawasan.
- Mengumpulkan bahan-bahan untuk penyusunan program, kegiatan dan anggaran di subbagian administrasi pengawasan.
- Mengumpulkan bahan-bahan untuk pengawasan/pemeriksaan Tim pemeriksa BKKBN Pusat meliputi pengawasan program, ketenagaan dan keuangan perbekalan.
- Menghimpun informasi dan masukan-masukan lainnya dari berbagai pihak.
- Menyampaikan seluruh bahan yang terkumpul kepada pimpinan.

## 2. Bidang ADPIN (Advokasi, Penggerakan dan Informasi)

Tugas Pokok :

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

### a) Subbidang Advokasi dan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi)

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi.

### b) Sub bidang HUBALILA (Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan)

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

### c) **Sub bidang DATIN (Data dan Informasi)**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

### 3. **Bidang DALDUK (Pengendalian Penduduk)**

Tugas Pokok :

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk.

#### a. **Sub bidang Penyusunan Parameter Pengendalian Penduduk**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang penyusunan parameter pengendalian penduduk.

#### b. **Sub bidang Kerja Sama Pendidikan Kependudukan**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang kerjasama pendidikan kependudukan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. **Sub bidang Analisis Dampak Kependudukan**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang analisis dampak kependudukan.

#### 4. **Bidang LATBANG (Pelatihan dan Pengembangan)**

Tugas Pokok :

Melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan.

##### a) **Sub bidang Tata Operasional**

Tugas Pokok :

Melakukan pelayanan operasional penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan.

##### b) **Sub bidang Program dan Kerja Sama**

Tugas Pokok :

Melakukan penyusunan program dan kerja sama pendidikan, pelatihan, dan penelitian serta pengembangan program pengendalian penduduk, keluarga berencana, kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

##### c) **Sub bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan penyelenggaraan dan evaluasi serta penyusunan laporan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan program pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.



## **Bidang KB – KR (Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi)**

Tugas Pokok :

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

### **a) Sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi dibidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta.

### **b) Sub bidang Bina Kesertaan KB Jalur Wilayah dan Sasaran Khusus**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur wilayah dan sasaran khusus.

### **c) Sub bidang Kesehatan Reproduksi (KESPRO)**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pemnbimbingan dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan reproduksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©Hasciptamnik UIN Suska Riau  
 Hascipta Diilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Bidang KS – PK (Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga)**

Tugas Pokok :

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

### **a) Sub bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia.

### **b) Sub bidang Bina Ketahanan Remaja**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja.

### **c) Sub bidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga**

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan Skripsi ini maka disimpulkan Strategi *Media Relations* BKKBN Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangsa Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang meliputi;

Mengelola relasi dengan menjalin kemitraan sehingga terciptanya hubungan yang baik dengan media sekitar  $\leq 100$  media massa di Provinsi Riau terbukti dengan adanya suatu perkumpulan yang dibentuk bernama IPKB (Ikatan Penulis Keluarga Berencana).

Mengembangkan strategi media relation BKKBN Riau menggunakan media massa untuk menyampaikan pesan kepada publik melalui media cetak, penyiaran, serta media online (internet). BKKBN memiliki Website resmi yang dapat diakses pada laman [riau.bkkbn.go.id](http://riau.bkkbn.go.id), Youtube @Bkkbnriau, Instagram @bkkbnriau, Facebook Bkkbn Riau, Twitter @BKKBNofficial. Pengunjung Youtube berkisar 968 subscriber, Facebook 3,800 teman, Instagram 2,729 followers, Twitter 38,795 follower dengan harapan berita yang publikasi melalui media sosial mampu membangun persepsi atau opini yang positif dari masyarakat. Menjalिन hubungan yang strategis dengan berbagai pihak akan membuka banyak peluang untuk pemerintah menyebarluaskan programnya.

Ketiga mengembangkan jaringan, BKKBN Provinsi Riau dengan mengajak media massa seperti team media kreative penyebarluasan informasi dan ikatan penulis keluarga berencana (IPKB) berdiskusi dalam rangka menjadi bagian dari solusi guna menjawab permasalahan yang ada dimasyarakat.

BKKBN Provinsi Riau juga mengimplementasikan berbagai bentuk media relations yaitu; *Press Conference* dengan mengundang media massa yang ada di Kota Pekanbaru agar datang meliput dan menyiarkan berita berupa program seluas-





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. *Press Tour*, Sejumlah wartawan yang berasal dari berbagai media massa yang telah dikenal baik oleh Humas bersangkutan diajak wisata kunjungan ke suatu event khusus. *Press Briefing*, BKKBN mengajak rekan media dan humas untuk bersinergi dalam menginformasikan semua kegiatan ataupun program Bangsa Kencana yang akan dijalankan kedepannya. *Press Reception* dengan menggelar kegiatan, dan *Press Gathering*.

## SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis ingin memberikan saran dan masukan, mudah-mudahan berguna untuk kemajuan BKKBN Riau kedepannya. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. BKKBN Provinsi Riau harus sering memberikan pelatihan berkala kepada komunikator, terutama komunikator non formal, agar mereka lebih memiliki pengetahuan dan keahlian tentang Program Bangsa Kencana pada pasangan usia subur.
2. Pemerintah Provinsi Riau harus mengalokasikan dana lebih kepada BKKBN Provinsi Riau, agar BKKBN lebih lancar dalam mensosialisasikan Program Bangsa Kencana pada pasangan usia subur.
3. Diharapkan kepada Komunikasi, Informasi, Edukasi BKKBN Provinsi Riau untuk dapat konsisten pada program bangga kencana khususnya pasangan usia subur dalam mengoptimalkan team media kreatif penyebaran informasi dan IPKB yang bertujuan agar informasi yang di publikasikan dapat dilakukan secara maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Diarangkan oleh... atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Awang, A. (1984). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Amrico.
- Bonri, S. (1993). *Hubungan Masyarakat Modern*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Estendi, O. U. (1992). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Irana, Y. (2008). *Media Relations Konsep, Pendekatan, Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatma media.
- Iranta, Y. (2005). *Media Relations*, Bandung : Simbiosis Rekatma Media.
- Iswara, N. D. (2020). Strategi Media Relations dalam Launching Produk Vivo S1 Periode Juli 2019. *Jurnal Komunika, Vol. 9, No. 01*.
- Jin Briand Kolianan, dkk., (2016). Strategi Media Relations Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana (Kb) Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Provinsi NTT, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 6, No 1.
- Kasmara, Dwi Pratiwi. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Pada Pasangan Usia Subur (PUS), *Jurnal Ebima*, VOL 3, No 2.
- Mamuko, Y. (2021). Rebranding Sebagai Manifestasi Reformasi Birokrasi Era New Normal: Perspektif Digital Era Governance. *Civil Service, Vol. 15, No.1*.
- Molong, L. J. (2000). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Morrisan (2008). *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nazar, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bhakti Indonesia.
- Nova, F. (2011). *Crisis Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Novitasari (2021). "Pelaksanaan Program Pembangunan Keluarga Kependudukan Dan Keluarga Berencana (BANGGA KENCANA) Kota Samarinda". *e-Journal Administrasi Publik, Vol. 9, No. 1*.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Pratiwi, S. d. (2007). *"Strategi Public Relations, terj. Sigit Purwanto"*. London: Erlangga.
- Rahmat, M. L. (2020). "Media Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Karanganyar Dalam Sosialisasi Program Pemerintah". *Academic Journal of Da'wa and Communication, Vol. 01, No. 01*.
- Rahmat, J. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, Basuki. (2020), "Implementasi Kebijakan Kampung KB Oleh Dinas Kesehatan Dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Tasikmalaya," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 1, No.2.
- Raturahmi, L. (2021). "Strategi Komunikasi PT. POS Indonesia Dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan". *Jurnal Digital Media & Relationship, Vol. 3, No. 01*.
- Rasady, R. (2006). *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rasady, R. (2008). *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Raslan, R. (2006). *"Manajemen Public Relations & Media Komunikasi"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Safitri. (2020). "Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kelurahan Kenali Asam Bawah". *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, Vol. 2, No.1.
- Saleh, R. (2017). "Aktivitas Media Relations Pegawai Humas Di Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan". *Jurnal Komunikasi, Vol. 10., No. 1*.
- Santikasan, S. (2019). "Hubungan Sumber Informasi Dengan Pemakaian Kontrasepsi Di Kelurahan Merak Tangerang". *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences, Vol. 10., No. 01*.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Halcyon Tamik Jilid 1 Suska Riau
- Santoso. (2016). *Komunikasi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Shartini, T. (2019). "Kegiatan Press Tour Sebagai Strategi Media Relations". *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, Vol. 6, No. 01*.
- Suherman, H. (2015). Strategi Pelaksanaan Penyuluhan Program Keluarga Berencana (Studi Pada Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(12).
- Syahputra, Iswandi. (2018). Strategi Media Relations Perusahaan Pertambangan Timah dan Agenda Setting Media di Bangka Belitung, *Jurnal Kajian Komuniaksi*, Vol 6, No 1.
- Syaiful Yanti, Skripsi: Strategi Media Relation Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Dalam Mnsosialisasikan Program Kerja Pemerintah Kabupaten Madiun. 2022, (Ponorogo: Iain Ponorogo)
- Tiptono, F. (2002). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Utami, N. A. (2020). Peran Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam mewujudkan Program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana "BANGGA KENCANA" (Studi di BKKBN Provinsi Jawa Tengah)". (p. 318). Purworkerto: Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers.
- West, R., & Turner, L. H. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wowiling, Greity Juvita, dkk., (2015). Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) Sebagai Bentuk Sosialisasi Program Keluarga Berencana (KB) Di kelurahan Tengkulu Kecamatan Wanae Manado, *Journal "Acta Diurna"* Vol IV No 1.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, menjiplak, atau melakukan komunikasi publik, baik secara elektronik atau manual, tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

W (2021). "Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) KB MKJP di Kabupaten Sijunjung". *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan, Vol, 2., No. 1.*

Yuliana, (2018), "Perbedaan Antara Berat Badan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan KB Suntik Tiga Bulan di Puskesmas Kom Yos Sudarso Kota Pontianak Periode 2016 – 2017." *Jurnal kebidanan, Vol. 8, No. 1.*

Daftar Isi

## DAFTAR NARASUMBER WAWANCARA

: Strategi *Media Relations* BKKBN Riau dalam mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS).

Nama narasumber	Jabatan
Dra Mardalena Wati Yulia, M.Si	Kepala BKKBN Riau
Rabiah Mayang Sari, S.Psi	Sub Koordinator Umum dan Humas
Tresnawati, S. Sos	Penata KKB ahli muda selaku Sub Koordinator Advokasi dan KIE
Dewi Sirahma Yulian S.Kom	Analisis Advokasi dan KIE
Desi Pentiana Sinaga A.MD	Calon Pranata Komputer



- Lampiran 2**
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Draft Panduan Wawancara

### Strategi *Media Relations* BKKBN Riau dalam mensosialisasikan Program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur (PUS).

1. Bagaimana cara BKKBN Riau mensosialisasikan program bangga kencana pada pasangan usia subur dengan strategi *media relations*?

2. Apa itu program bangga kencana ?

3. Apa itu pasangan usia subur?

4. Siapa saja yang bertugas dalam mensosialisasikan program bangga kencana ?

5. Divisi/ manajemen apa sajakah yang tergabung didalam program bangga kencana ini?

6. Mengapa pasangan usia subur mendapat perhatian dalam mensosialisasikan program bangga kencana?

7. Apa saja target tercapainya program bangga kencana?

8. Apakah ada fungsi *media relations* dalam mensosialisasikan program bangga kencana pada pasangan usia subur?

9. Apakah Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) berperan penting dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana Pada Pasangan Usia Subur ?

10. Bagaimana kerjasama BKKBN Riau dengan media massa dalam mensosialisasikan program bangga kencana?

11. Apa saja kegiatan yang dilakukan KIE bersama media dalam menyampaikan informasi program bangga kencana pada pasangan usia subur ?

12. *Event* seperti apa yang sudah dilakukan oleh BKKBN Riau dalam mensosialisasikan program bangga kencana ?



- ©Harcintaamika UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan Pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana komunikasi seperti apa yang dilakukan KIE dengan media massa agar masyarakat dapat memahami program bangga kencana tersebut ?

2. Bagaimana cara KIE dalam menghubungi media massa untuk peliputan kegiatan yang dijalankan ?

3. Apa fasilitas yang diberikan BKKBN Riau kepada media massa dalam upaya mensosialisasikan program bangga kencana kepada pasangan usia subur ?

4. Apa sajakah narasumber yang akan di wawancarai terkait program bangga kencana pada pasangan usia subur ?

5. Strategi seperti apa yang diberikan KIE kepada media massa tentang program bangga kencana?

6. Apa saja kemudahan dan kesulitan yang dirasakan BKKBN Riau dalam menyampaikan informasi program bangga kencana kepada pasangan usia subur?

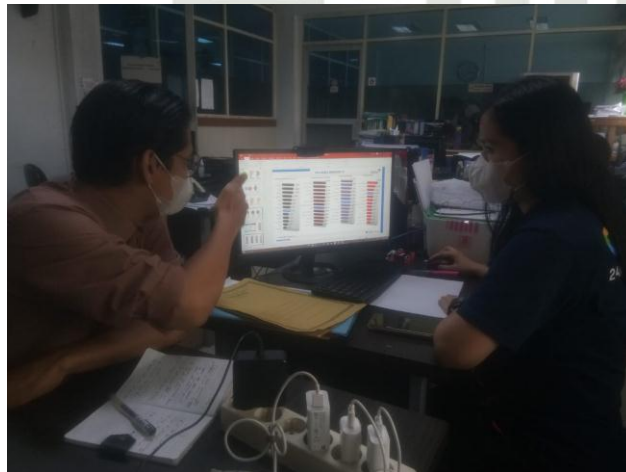
7. Bagaimana hasil yang didapat setelah KIE mensosialisasikan program bangga kencana kepada pasangan usia subur melalui media massa ?



## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Ibu Tresnawati, S. Sos selaku Penata KKB ahli muda selaku Sub Koordinator Advokasi dan KIE BKKBN Riau pada tanggal 15 Agustus 2022



Wawancara dengan Ibu Desi Pentiana Sinaga A.MD selaku Calon Pranata Komputer BKKBN Riau pada tanggal 26 Agustus 2022



© Ha

Hak Cipta

1. Dilare

- a. Pelanggaran hanya akan berpengaruh performance, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, performance dalam ujian suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencantumkan



**Wawancara dengan Ibu Dwirahma Yulian S.Kom selaku Analisis Advokasi KIE BKKBN Riau pada tanggal 26 Agustus 2022**



**Wawancara dengan Ibu Intan Fandini S.K.M selaku Duta Genre BKKBN Riau pada tanggal 29 Agustus 2022**

Harif Kasim Riau